VISUALISASI NILAI-NILAI QUR'ANI
DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARRA

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Fakutas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

ZAKIATUL AINIYAH
NIM : U20181042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
2022

VISUALISASI NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARRA

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Fakutas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Zakiatul Ainiyah
NIM : U20181042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M. Ag.
NIP: 197303102001121002

LEMBAR PENGESAHAN

VISUALISASI NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARRA

SKRIPSI

telah diuji dan diterima umtuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Fakutas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Uun Yusufa, M.A.	Mahilah, M.Fil.I
NIP. 198007162011011004	NIP. 198210222015032003

Anggota:

1. H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A. ( )
2. Dr. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721208 199803 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ(٧٧)

Atinya: "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan".[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Mutakabbir : *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: Nur Ilmu, 2018),394.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Ridho Allah skrispsi ini telah selesai dengan usaha yang maksimal, peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu (Moch. Ro'is dan Siti Asiah) tercinta, yang telah mendedikasikan hidupnya untuk merawat saya, yang selalu menjadi motivasi ketika ketika saya jatuh, yang selalu memberi nasihat yang menyejukkan hati. Terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan lantunan do'a yang tiada henti. Saya persembahkan karya kecil ini, semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak ibu bangga karena saya sadari selama ini saya belum bisa berbuat lebih, terimakasih atas semuanya.
2. Kakak-kakak saya yang luar biasa (Moh. Ali Ridho dan Ifroh Kamila), dalam memberi saya dukungan dan do'a, yang selalu menanyakan perkembangan skripsi yang saya kerjakan sehingga memotivasi saya untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adik saya yang super luar biasa (Moh. Sholihin dan Kamila Nur Aini), yang selalu menghibur saat saya sedih.
4. Rumah animasi The Little Giantz dan 4 Stripe Production, yang telah memproduksi film animasi Nussa dan Rarra. Semoga sukses selalu dan project-project postif yang masih dalam proses produksi semoga nanti dapat diterima baik oleh masyarakat.
5. Teman-teman prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2018, khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2, terimakasih sudah berbagi ilmu, pengetahuan, pengalaman, suka dan duka selama perkuliahan offline maupun online

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Sahabat-sahabatku Dhiya' Ul Haq, Siti Rofi'ah, Roi'atul Hasanah, Risya Fadilha, dan Uli Mashfiyah. Terimakasih telah menemani keseharian saya, menjadi pendengar terbaik, dan menjadi penyemangat.
7. Pengasuh dan segenap pengurus Pondok Pesantren Darul Arifin 2, termakasih sudah memberi kesempatan bagi saya mengabdi selama menjadi pengurus.
8. Terakhir, seluruh teman-teman santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 khususnya kamar 102 terimakasih sudah selalu sabar mendengar keluh kesah saya, dan terimakasih atas dukungan dan do'anya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terealisasikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakutas Ushuluddin Adab dan Humaniora.
3. Bapak H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi
5. Aditya Triantoro selaku Chief Executive Officer The Little Giantz dan para kreator lainnya yang telah berdedikasi dalam produksi film animasi Nussa dan Rarra.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 28 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin/Indonesia
ا	ـا	ـا	ا	a/i/u
بـ	ـبـ	ـب	ب	b
تـ	ـتـ	ـت	ت	t
ثـ	ـثـ	ـث	ث	th
جـ	ـجـ	ـج	ج	j
حـ	ـحـ	ـح	ح	ḥ
خـ	ـخـ	ـخ	خ	kh
د	ـد	ـد	د	d
ذ	ـذ	ـذ	ذ	dh
ر	ـر	ـر	ر	r
ز	ـز	ـز	ز	z
سـ	ـسـ	ـس	س	s
شـ	ـشـ	ـش	ش	sh
صـ	ـصـ	ـص	ص	ṣ
ضـ	ـضـ	ـض	ض	ḍ
طـ	ـطـ	ـط	ط	ṭ
ظـ	ـظـ	ـظ	ظ	ẓ
عـ	ـعـ	ـع	ع	‘(ayn)
غـ	ـغـ	ـغ	غ	gh
فـ	ـفـ	ـف	ف	f
قـ	ـقـ	ـق	ق	q
كـ	ـكـ	ـك	ك	k
لـ	ـلـ	ـل	ل	l
مـ	ـمـ	ـم	م	m

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

n	ن	ـن	ـنـ	ن
h	هـ	ـهـ	ـه	ه
w	و	و	و	و
y	ي	ـيـ	ـي	ي

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Zakiatul Ainiyah, 2022: *Visualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nussa dan Rarra*.

Kata kunci: Visualisasi, Nilai-nilai Qur'ani, Animasi

Al-Qur'an sebagai sumber informasi mengajarkan banyak hal salah satunya nilai-nilai moral yang abstrak, sehingga perlu adanya visualisasi dalam media atau sebuah tontonan supaya dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Visualisasi nilai-nilai Al-Qur'an melalui sebuah film animasi untuk anak-anak yang terkesan menghibur namun memiliki nilai-nilai edukasi yang tinggi patut untuk diapresiasi bahkan perlu diteliti lebih mendalam, untuk dijadikan media pembelajaran ataupun media untuk berdakwah. Salah satu film karya anak bangsa yaitu film animasi Nussa dan Rara termasuk ke dalam jenis film animasi kartun edukasi yang mengangkat ayat-ayat Al-Qur'an.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra 2) Bagaimana bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rarra 3) Bagaimana implikasi film animasi Nussa dan Rarra terhadap moralitas anak. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan netnografi dengan menggunakan jejak online dari postingan media sosial. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter. Teori yang digunakan yaitu menggunakan teori visualisasi dalam pembuatan film.

Penelitian ini memperoleh hasil 1) Pada lima episode yang telah di analisa terdapat nilai-nilai qur'ani yaitu, belajar hemat dan larangan menjadi pemboros, larangan berburuk sangka pada Allah, Kekuasaan Allah dalam menciptakan sesuatu, larangan menjadi sombong, serta belajar dari lebah. 2) Bentuk-bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam fiilm animasi Nussa dan Rarra dapat dilihat dari unsur pembuatan sebuah film, yaitu meggunakan unsur naratif dengan melihat dari karakter tokoh, konflik cerita, dan amanat cerita. Sedangkan dari unsur sinematik pada film dilihat dari setiing tempat dan waktu yang sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh produser film. 3) Implikasi film animasi Nussa dan Rarra terhadap moralitas anak yang dapat dilihat berdasarkan perubahan sikap penonton menjadi lebih baik setelah ditinjau dari komentar-komentar penonton pada media sosial Nussa Official, serta jumlah viewers yang mencapai kelipatan juta menunjukkan bahwa animasi Nussa dan Rarra banyak digemari oleh masyarakat tanah air.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Penelitian Terdahulu **11**

B. Kajian Teori **18**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III METODE PENELITIAN..... 25

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... **25**

B. Subjek Penelitian..... **26**

C. Teknik Pengumpulan Data..... 26

D. Analisis Data **27**

E. Keabsahan Data..... **28**

F. Tahap-tahap Penelitian..... **29**

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 30

A. Gambaran Obyek Penelitian 30

B. Penyajian dan Analisis Data 40

C. Pembahasan Temuan..... 67

BAB V PENUTUP..... 85

A. Kesimpulan 85

B. Saran..... 86

DAFTAR PUSTAKA 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No **Uraian** **Hal.**

2. 1 Pemetaan Penelitian Terdahulu 16

4.1 Tim Produksi Animasi Nussa dan Rarra 33

4. 2 Transkrip episode jangan boros..... 41

4. 3 Transkrip episode Alhamdulillah Terkabul..... 46

4. 4 Transkrip episode jadi suka sayur 53

4. 2 Hadis dalam Animasi Nussa Episode Adab Menguap 69

4.5 Transkrip episode jangan sombong..... 59

4.3 Transkrip episode belajar dari lebah 65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal.**

4. 1 Rumah Animasi The Little Giantz 30
4. 2 Tokoh Nussa 34
4. 3 Tokoh Rarra 35
4. 4 Tokoh Umma 36
4. 5 Tokoh Abba..... 37
4. 6 Tokoh Antta 38
4. 7 Tokoh Tante Dewi..... 38
4. 8 Tokoh Abdul 39
4. 9 Tokoh Syifa..... 40
4. 10 Episode Jangan Boros 41
4. 11 Episode Alhamdulillah terkabul..... 46
4. 12 Episode jadi suka sayur..... 53
4. 1 Episode jangan sombong..... 59
4.14 Episode belajar dari lebah 64
4. 2 Storyboard Episode Rarra Sakit 78
4. 3 Komentar Penonton..... 81
4. 4 Komentar Penonton..... 81
4. 5 Komentar Penonton..... 82
4. 6 Komentar Penonton..... 82
4. 7 Komentar Penonton..... 83
4. 8 Komentar Penonton..... 84
4. 9 Komentar Penonton..... 84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an sebagai sumber informasi mengajarkan banyak hal, salah satunya nilai-nilai moral yang bersifat abstrak, sehingga perlu adanya visualisasi dalam media supaya dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjutk bagi umat tertentu dan untuk periode tertentu, melainkan menjadi petunjuk yang universal dan berlaku sepanjang masa. Al-Qur'an selalu eksis pada setiap zaman. Petunjuk dari Al-Qur'an sangat luas seperti luasnya umat manusia dan meliputi segala aspek kehidupan.[2]

Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, tetapi dipahami maksudnya dan diterapkan dalam kehidupan. Penerapan kandungan Al-Qur'an merupakan hal yang harus dilakukan bagi seorang muslim untuk meningkatkan dan menyucikan diri manusia serta memperindah kepribadiannya, sehingga dapat menjalin hubungan yang baik dengan Allah, manusia, dan makhluk Allah yang lain. Menjadi insan qur'ani adalah upaya pendekatan diri kepada Allah, salah satu caranya yakni dengan menerapakan nilai-nilai qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.[3] Adapun infrastruktur yang disediakan bagi pembentukan anak yang berkepribadian qur'ani dengan pembiasaan kepada pola perilaku konstruktif dan membangun tokoh idola, salah satu caranya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Said Agil Husin Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), 4-5.

[3] Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Tangerang: Lentara Hati, 2009), 145.

dengan memberi tontonan video maupun film yang menanamkan nilai-nilai moral qur'ani terhadap anak, seperti film edukasi, video motivasi, dan lain sebagainya yang tentunya bersifat mendidik.[4]

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi dan alat komunikasi pada masa kini, maka harus bijak dalam menggunakan teknologi seperti gadget, komputer, laptop, serta yang semacamnya. Tren penggunaan internet yang sangat tinggi dikalangan anak-anak. Berdasarkan data dari *Internet World Stats* populasi pengguna internet mencapai 278 juta jiwa, Indonesia berada pada urutan ke-empat dunia dengan 73,78% populasi sudah terhubung internet.[5] Badan Pusat Statistik mencatat sekitar 88,99% dari populasi penggunaan internet tersebut yaitu kalangan anak-anak. Berdasarkan tujuannya sekitar 66,13% anak usia 5 tahun ke atas mengakses internet untuk mencari informasi, 63,08% anak mengakkses untuk kepentingan hiburan.[6]

Berasal dari penggunaan internet yang masif ini otomatis perkembangan aplikasi-aplikasi pada smartphone semakin membludak, media sosial menjadi ajang kompetisi untuk mendapatkan pekerjaan, hiburan, tontonan, dan lain sebagainya. Banyaknya tontonan yang beredar pada media sosial harus disaring sebaik mungkin khususnya untuk anak-anak, karena bukan hanya orang dewasa yang menggunakan alat elektronik khususnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Umma Farida, "Nilai-nilai Qur'ani dan Internalisasinya dalam pendidikan", Quality: *Journal of Empirical Research in Islamic Education*, Vol. 1 No. 2 (2017): 138, https: //journal.iain kudus .ac.id/index.php/Quality/article/view/220, diakses pada tanggal 09 September 2021.

[5] "The World Population and The Top Ten Countries with The Highest Population," Internet World Stats, 2022, https://www.internetworldstats.com/stats8.htm, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

[66] Badan Pusat Statistik (BPS), "Presentase Anak Usia 5 Tahun ke atas yang Mengakses Internet," 19 November 2021 https://databoks.katadata.co.id/datapublish, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

gadget, bahkan anak berusia tiga tahun sudah pintar memainkan gadget. Oleh karenanya orang tua sangat berperan penting dalam mengontrol, mengawasi serta membimbing tontonan anak agar terhindar dari tontonan yang tidak baik serta berpengaruh negatif bagi perkembangan anak. Karena tidak semua konten yang dapat diakses anak-anak bersifat mendidik. Film animasi Nussa dan Rarra menawarkan hiburan atau tontonan serta tuntunan untuk anak-anak.

Film animasi Nussa dan Rarra merupakan film animasi yang tokoh utamanya adalah sepasanng saudara yaitu laki-laki dan perempuan, Nussa sebagai pemeran utama berperan sebagai kakak yang terlahir dengan keadaan disabilitas, sedangkan Rarra berperan sebagai adik Nussa, karakternya sangat periang dan lucu. Mereka selalu belajar untuk bersikap baik, selalu bersyukur atas apa yang dimiliki, selalu berfikir positif, dan tentunya banyak nilai-nilai qur'ani yang dimunculkan dalam setiap episodenya.

Adanya film animasi ini dapat membantu menghilangkan sedikit kecemasan orang tua terhadap tontonan yang negatif bagi anak-anak. Film animasi Nussa dan Rarra berdurasi hanya sekitar tiga sampai lima menit dalam setiap episodenya. Film animasi ini merupakan karya produksi dari rumah animasi The Little Giantz dengan kolaborasi bersama 4 Stripe Production, animasi ini bisa ditonton melalui YouTube channel Nussa Official yang saat ini sudah mencapai 8,77 juta subcriber dan pastinya akan terus bertambah.[7]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Nussa, "A new Islamic Edutaiment Animated Web Series for the Family," Nussa Official, 25 oktober, 2018, https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries. Diakses pada tanggal 20 Nov 2021.

Nilai-nilai qur'ani yang diterapkan dalam film animasi Nussa dan Rarra terlihat dari judul setiap episodenya seperti jangan sombong, dahsyatnya basmalah, gratis pahala, sholat itu wajib, belajar jujur, dan masih banyak episode-episode lain. Melihat dari banyaknya episode yang mengandung nilai-nilai qur'ani tersebut, maka visualisasi nilai qur'ani sangat dibutuhkan sebagai tontonan edukasi terhadap masyarakat. Nilai-nilai qur'ani yang divisualkan dalam bentuk film animasi ini sangat bagus dan berdampak positif bagi penontonnya.

Mengingat saat ini banyak sekali film animasi yang bersifat menghibur, namun sedikit nilai edukasinya dan banyak dampak negatif yang terkandung, seperti film animasi kartun spongebob, ada salah satu karakter yang bernama Mr. Crabs yang memiliki sifat sombong, serakah, dan hanya mementingkan harta, selain itu ada tokoh plankton yang memiliki sifat dengki berlebihan. Tontonan film animasi seperti ini dapat berdampak buruk, sebab anak-anak akan cenderung mencontoh hal-hal yang mereka lihat. Film animasi Nussa dan Rarra hadir untuk memberikan edukasi tentang akhlak dan perilaku bernilai islami berdasarkan Al-Qur'an dan hadis, meskipun terkadang memberi contoh sifat tercela, namun selalu menyertakan pembenaran sikap atau nasehat dalam alur filmnya.

Oleh karena itu, film animasi Nussa dan Rarra termasuk dalam jenis film animasi dengan genre edukasi/edutaiment yang mengangkat ayat-ayat Al-Qur'an dan menvisualisasikan nilai-nilai qur'ani, sehingga perlu diteliti nilai-nilai qur'ani yang terdapat dalam film animasi tersebut, kesesuaian ayat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang digunakan, pesan-pesan moral yang terkandung, dan motivasi khususnya bagi anak-anak. Maka dari itu, film animasi ini perlu diteliti agar film ini menjadi salah satu media untuk pembelajaran bagi anak maupun orang tua.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merasa perlu menelaah atau meneliti serta menganalisa film animasi Nussa dan Rarra, dengan judul **"Visualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nussa dan Rarra".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalahannya dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra?
2. Bagaimana bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani tersebut dalam film animasi Nussa dan Rarra?
3. Bagaimana implikasi film animasi Nussa dan Rarra terhadap perkembangan moralitas anak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian serta isi pertanyaan ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra

2. Untuk menganalisa bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani tersebut dalam film animasi Nussa dan Rarra.
3. Untuk mengalisa implikasi dari film animasi Nussa dan Rarra terhadap perkembangan moralitas anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi tambahan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi penelitian terkait nilai-nilai qur'ani dalam sebuah film. Penelitian ini menggunakan teori visualisasi dalam pembuatan film untuk menganalisa nilai-nilai qur'ani yang divisualisasikan dalam media sosial khususnya film animasi Nussa dan Rarra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

a. Bagi mahasiswa, untuk memanbah wawasan dan pengetahuan peneliti, sehingga dapat mengembangkan lebih luas lagi baik secara teoritis maupun praktis.
b. Bagi lembaga UIN, sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan nilai-nilai qur'ani dalam sebuah film dan implikasinya terhadap masyarakat, juga sebagai pendapat yang membangun guna meningkatkan kualitas kampus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Bagi masyarakat, sebagai alternatif cara untuk mengetahui nilai-nilai qur'ani dan dampak postif dalam sebuah film yang kemudian dijadikan pembelajaran dalam kehidupan.

d. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini menjadi langkah awal untuk kegiatan penelitian lebih lanjut serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang dilakukan.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian yang berjudul "Visualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nussa dan Rarra" adalah sebagai berikut:

1. Visualisasi

Secara umum, istilah visualisasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengungkapan atau penyampaian suatu gagasan dengan menggunakan gambar, animasi, atau diagram yang bisa dieksplor, dihitung, dan dianalisis.[8] Menurut Mc. Cornick, visualisasi yaitu suatu cara untuk melihat yang abstrak (tidak terlihat). Menurut Herawan Hayadi, visualisasi adalah upaya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu hal yang abstrak agar mudah dipahami.[9]

Pengertian visualisasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses pengubahan konsep atau penggambaran nilai-nilai qur'ani menjadi sebuah film animasi agar maksud dan tujuan dari film tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, https//.web.id/visualisasi.html, diakses pada tanggal 30 november 2021.

[9] Herawan Hayadi,"Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia", *Journal Of Computer Science*, Vol.3 No. 1 (Januari, 2017), 17-22. https://e-journal.upp.ac.id › index.php , diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

dapat dipahami, film yang dimaksud yaitu film animasi Nussa dan Rarra yang tayang di channel YouTube Nussa Official dan juga sempat tayang dibeberapa stasiun televisi.

2. Nilai-nilai qur'ani

Definisi nilai-nilai qur'ani menurut Said Agil al-Munawar dalam bukunya, bahwa nilai-nilai qur'ani adalah nilai-nilai moral yang berasaskan pada Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam.[10]

Pengertian nilai-nilai qur'ani menurut Zakiyah Drajat adalah sifat yang menjadikan suatu hal itu berguna dan diinginkan bagi manusia sehingga dapat menjadi dasar perbuatan dan membentuk etika lebih baik dengan melibatkan semua potensi yang dimilikinya yaitu seseorang yang dapat berfikir, bersikap, bertindak, mengamalkan serta mendakwahkan bacaan Al-Qur'an dan mencerminkan akhlak seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan tidak ada pedoman yang sempurna selain Al-Qur'an.[11]

Secara detail nilai-nilai qur'ani merupakan nilai-nilai moral positif yang terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya nilai kesabaran, kejujuran, kemurahan hati, kesetiaan, keterpercayaan, keberanian, dan kebaikan/kesalehan individu dan sosial. Nilai-nilai Qur'ani ini diinternalisasikan melalui proses pengajaran kepada anak oleh orang tuanya ataupun dalam jenjang pendidikan maupun dalam kehidupan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Said Agil al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan,* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), 3.

[11] Niken Ayu Dinar Utami, "Penerapan Nilai-nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga" (*Skripsi*: IAIN Purwokerto,2020). repository.iainpurwokerto.ac.id › 7667, diakses pada tanggal 11 September 2021.

sehari-hari.[12] Dalam penelitian ini peneliti akan membahas nilai-nilai qur'ani yang divisualisasikan ke dalam sebuah film yaitu film animasi Nussa dan Rarra.

3. Animasi

Animasi merupakan gambar yang disusun dari berbagai objek sehingga dapat bergerak, atau dapat diartikan juga sebagai bentuk visual dari imajinasi kreator.[13]

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah rangkaian sementara dari isi penelitian yang memiliki tujuan agar dapat dimengerti secara global dari pembahasan yang ada tersusun dalam sebuah penelitian. Materi yang akan dibahas dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari lima bab, pada setiap bab memiliki beberapa sub bab, untuk pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Supaya lebih mudah dipahami maka di bawah ini akan disebutkan gambaran secara singkat dari pembahasan penelitian ini:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran secara umum dari penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini merupakan uraian tentang landasan teori mengenai gambaran umum tentang permasalahan yang akan diangkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Umma Farida, Nilai-nilai Qur'ani...., 138
[13] Himawan Pratista, *Memahami Film*, ((Yogyakarta: Montase Press, 2017),31.

Pada bagian ini terdiri dari studi terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan juga memuat kajian teori.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian dan Analisa Data. Pada bab ini menyajikan tentang pembahasan terhadap visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rarra, kemudian menganalisisnya dengan mempertimbangkan berbagai sumber sekunder yang ada, sehingga terbentuklah sebuah konsep nilai-nilai qur'ani yang sudah divisualisasikan dalam film animasi Nussa dan Rara yang dapat diterapkan terhadap anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V Penutup. Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran. Isi dari kesimpulan dan saran tersebut mengambil dari seluruh pembahasan yang sudah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Studi-studi terdahulu tentang visualisasi nilai-nilai moral dalam film sudah sangat banyak dilakukakan, namun sejauh ini masih terbatas pada tiga kecenderungan utama. Pertama, studi yang meneliti tentang proses visualisasi secara teknis dalam sebuah film. Kedua, studi yang mengkaji penerapan nilai-nilai qur'ani. Ketiga, studi yang meneliti pesan-pesan yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra.

Kecenderungan yang pertama yaitu studi yang meneliti tentang proses visualisasi secara teknis dalam sebuah film dapat dilihat dalam karya berikut: **Durrotun Nafisah, Visualisasi Figur Nabi Sulaiman dalam Film "*The Kingdom of Solomon*" ditinjau dari Teknik Sinematografi.** Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana figur Nabi Sulaiman divisualisasikan menggunakan teknik sinematografi. Adapun penelitian ini memiliki hasil penelitian sebagai berikut: dalam teknik sinematografi yang diangkat dalam penelitian ini, lebih sering menggunakan teknik tipe objektif dan *POV, standart angle (eye level angle), close up* kepala dan bahu, komposisi keseimbangan tidak formal, *continuity* ruang dan waktu, dan *editing*. Berdasarkan teknik tersebut maka muncul karakter Nabi Sulaiman yang dominan yaitu Nabi Sulaiman merupakan seorang penyayang, santun terhadap sesama, konsisten dengan hal yang dijalaninya, pemimpin yang bertanggung jawab, tidak sombong, dan pribadi yang selalu berserah diri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kepada Allah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sekarang, yaitu membahas terkait visualisasi dalam sebuah film, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu teori dalam penelitian ini menggunakan teori visualisasi teknik sinematografi dengan objek yang diteliti adalah film The Kingdom of Solomon, penelitian yang saat ini dilakukan peneliti menggunakan teori visualisasi dengan teknik naratif dan sinematik dengan objek yang diteliti yaitu film animasi Nussa dan Rara.[14]

Rika Okta Maulida, Visualisasi Karakter Tokoh dalam Film Animasi "The Battle of Surabaya". Fokus pada penelitian ini yaitu pada perancangan dan visualisasi karakter tokoh. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: mendeskripsikan perancangan sebuah karakter tokoh dan cara membuat visual dari karakter tokoh tersebut. Penelitian ini menemukan hasil sebagai berikut: terkait perancangan satu tokoh dapat dilakukan dengan melihat style animasi yang dipakai dan sesuai kebutuhan dalam pembuatan sebuah film. Visualisasi dari tokoh memperlihatkan bahwa setiap karakter tokoh memiliki tampilan visual sesuai dengan bentuk style yang digunakan diawal perancangan, dan setiap karakter tokoh yang diciptakan selalu memiliki latar belakang dan alasan kenapa dibuat sedemikian rupa. Penelitian ini memiliki beberapa relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yakni menganalisa visualisasi dalam sebuah film animasi, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Durrotun Nafisah, Visualisasi Figur Nabi Sulaiman dalam Film "*The Kingdom of Solomon"* Ditinjau dari Teknik Sinematografi. (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). https://digilib.uin-suka.ac.id › 20815, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

penelitian yang sekarang yaitu objek material yang diteliti yaitu film Battle of Surabaya, sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek penelitian film animasi Nussa dan Rara.[15]

Kecenderungan yang kedua terkait studi yang meneliti penerapan nilai-nilai qur'ani dapat dilihat dalam karya berikut: **Niken Ayu Dinar Utami,** "**Penerapan nilai-nilai qur'ani dalam membangun karakter siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga".** Penelitian ini memiliki hasil yaitu dalam penelitian ini menunjukkan berbagai macam kegiatan yang mengandung nilai-nilai Al-Qur'an yang digunakan sebagai sarana untuk pembentukan karakter pada siswa. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukakn peneliti yang sekarang, yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan sedangan penelitian yang dilakukakn peneliti saat ini yaitu penelitian pustaka dengan memanfaatkan media sosial.[16]

Kecenderuangan yang ketiga terkait studi yang meneliti pesan-pesan yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra dapat dilihat dalam karya berikut: **Ucha Malintang Putri, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara".** Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni nilai-nilai pendidikaan agama Islam dalam film kartun animasi Nussa dan Rara serta implikasi film animasi kartun ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Rika Okta Maulida, Visualisasi Karakter Tokoh dalam Film Animasi "The Battle of Surabaya" (Skripsi: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019). repository.isi-ska.ac.id › 3469, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

[16] Niken Ayu Dinar Utami, "Penerapan nilai-nilai qur'ani dalam membangun karakter siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga", (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2020). repository.iainpurwokerto.ac.id › 7667, diakses pada tanggal 11 September 2021

terhadap perilaku dan sikap anak. Penelitian ini memiliki beberapa relevansi dengan penelitian yang saat ini dilakukan, yaitu menganalisa Film kartun animasi Animasi Nussa dan Rara. Perbedaanya yaitu peneliti yang sekarang menganalisa terkait visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rara, sedangkan peneliti sebelumnya yaitu membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam film kartun animasi Nussa dan Rara.[17]

Nureta Dwi Handayani, "Pesan Dakwah dalam Fim Animasi Nussa dan Rara (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut: pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara meliputi unsur akidah, syariah, dan akhlak. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah menganalisa pesan dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara. Penelitian ini memiliki beberapa relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan kali yakni sama menganalisa Film kartun Animasi Nussa dan Rara, serta sama-sama penelitian kualitatif. Namun sudah terlihat jelas perbedaannya yaitu penelitian yang sekarang menganalisa visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rara menggunakan teori visualisasi dengan teknik naratif dan sinematik, sedangkan peneliti sebelumnya menganalisa pesan dakwah yang terkandung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Ucha Malintang Putri, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020). annuha.ppj.unp.ac.id › index.php › annuha › article › view › 147, diakses pada tanggal 11 September 2021.

dalam film animasi Nussa dan Rarra dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.[18]

Lutfi Icke Anggraini, "Nilai-nilai Islam dalan Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang terdapat dalam serial animasi Nussa episode 1-24. Penelitian ini memiliki hasil yaitu nilai-nilai Islam yang terdapat dalam setiap episode Nussa dan Rarra dalah keberanian, kebersihan, tidak mudah putus asa, toleransi, bersedekah, menyampaikan ilmu, keikhlasan, bersabar, rendah hati, tidak boros, tidak mengeluh, keramah-tamahan, dan disiplin. Perilaku tersebut dikelompokan berdasarkan aspek pokok dalam nilai-nilai Islam yaitu nilai akhlak, nilai akidah dan nilai syari'ah. Beberapa relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumenter, kemudian objek material yang diteliti juga sama yaitu animasi Nussa dan Rara. Sedangkan untuk perbedaaanya yaitu peneliti yang sekarang membahas visualisasi nilai-nilai qur'ani sedangkan penelitian sebelumnya membahas nilai-nilai Islam dalam film animasi Nussa dan Rara.[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Nureta Dwi Handayani, "Pesan Dakwah dalam Fim Animasi Nussa dan Rara (Analisis Semiotika Roland Barthes)" Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020. https://onesearch.id › Record › IOS7815.27417, diakses pada tanggal 11 September 2021.

[19] Lutfi Icke Anggraini, "Nilai-nilai Islam dalan Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov" (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019). repository.iainpurwokerto.ac.id › 6449, diakses pada tanggal 11 September 2021.

Tabel 2. 2 Pemetaan Penelitian Terdahulu

Pemetaan	Judul	Persamaan	Perbedaan
Visualisasi	Durrotun Nafisah, Visualisasi Figur Nabi Sulaiman dalam Film "*The Kingdom of Solomon"* ditinjau dari Teknik Sinematografi.	membahas terkait visualisasi dalam sebuah film, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	teori dalam penelitian ini menggunaka teori visualisasi teknik sinematografi dengan objek yang diteliti adalah film The Kingdom of Solomon, penelitian yang saat ini dilakukan peneliti menggunakan teori mediatisasi menurut Stig Hjarvard dengan objek yang diteliti yaitu film animasi Nussa dan Rara.
	Rika Okta Maulida, Visualisasi Karakter Tokoh dalam Film Animasi "The Battle of Surabaya" (Skripsi: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019).	Membahasvisualisasi dalam sebuah film animasi,menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	objek material yang diteliti yaitu film Battle of Surabaya, sedangkan penelitian saatini menggunakan objek film animasi Nussa dan Rara.
Penerapan nilai-nilai qur'ani	Niken Ayu Dinar Utami,"Penerapan nilai-nilai qur'ani dalam membangun karakter siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga"	Menganalisa penerapan nilai-nilai qur'ani, menggunakan metode kualitatif	Penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian pustaka dengan bantuan media, sedangakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.
Film Animasi Nussa dan Rara	Ucha Malintang Putri, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Animasi	menganalisa Film kartun animasi Animasi Nussa dan Rara	Perbedaanya yaitu peneliti yang sekarang membahas tentang visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Nussa dan Rara”		Nussa dan Rara, sedangkan peneliti sebelumnya yaitu membahas nilai-nilai pendidikan agama islam dalam film kartun animasi Nussa dan Rara.
	Nureta Dwi Handayani, “Pesan Dakwah dalam Fim Animasi Nussa dan Rara (Analisis Semiotika Roland Barthes)”	menganalisa Film kartun Animasi Nussa dan Rara, serta sama-sama penelitian kualitatif.	penelitian yang sekarangmenganalisa visualisasi nilai-nilai qur’ani dalam film animasi Nussa dan Rara dengan menggunakan teori mediatisasi menurut Stig Hjarvard, sedangkan peneliti sebelumnya menganalisa pesan dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara dengan analisis semiotika Roland Barthes.
	Lutfi Icke Anggraini, “Nilai-nilai Islam dalan Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov”	menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, kemudian objek material yang diteliti juga sama yaitu animasi Nussa dan Rara.	perbedaaanya yaitu peneliti yang sekarang membahas visualisasi nilai-nilai qur’ani sedangkan penelitiansebelumnya membahas nilai-nilai Islam dalam film animasi Nussa dan Rara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Visualisasi

Visualisasi tidak asing di telinga kita sebagai penikmat teknologi yang semakin berkembang pesat saat ini. Menurut Herawan Hayadi, visualisasi adalah upaya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu hal yang abstrak agar mudah dipahami. Visualisasi atau sering disebut penggambaran, baik itu penggambaran dalam bentuk seni rupa, lukisan, ataupun dalam bentuk film yang disesuaikan dengan keinginan produserya. Visualisasi mempunyai makna pengungkapan suatu gagasan dalam bentuk gambar, grafik, peta, tulisan (kata atau angka), film, dan sebagainya.[20] Menurut Muchlas Suseno dalam bukunya mengartikan visualisasi adalah menciptakan suatu gambaran nyata yang berasal dari ide yang dipikirkan.[21]

Berdasarkan pengertian visualisasi menurut para tokoh tersebut maka, penelitian ini mencoba membahas bentuk visualisasi dari suatu hal yang abstrak ke dalam betuk film. Adapun cara untuk menyajikan visualisasi itu, dapat dilihat dalam pembuatan sebuah film. Himawan Pratista menyebutkan ada dua unsur utama dalam pembuatan sebuah film yakni unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur-unsur tersebut tentunya berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah visualisasi dalam bentuk film. Kedua unsur ini dapat diartikan bahwa unsur naratif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Herawan Hayadi, "Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia", Riau: Journal Of Computer Science, Vol.3 No.1 Januari 2017. https://e-journal.upp.ac.id › index.php › RJOCS, diakses pada tanggal 5 Juni 2022.

[21] Muchlas Suseno, *Power of Word*, (Depok : Komodo Books, 2012), 89.

merupakan bahan atau materi yang akan diolah, sedangkan unsur sinematik merupakan cara dan gaya untuk mengolah dalam sebuah film.[22] Adapun penjelasan kedua unsur sebagai berikut:

a. Unsur Naratif Film

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema sebuah film. Setiap cerita sebuah film tidak akan lepas dari unsur naratif. Terdapat beberapa elemen pokok yang membantu jalannya sebuah alur cerita. Elemen-elemen tersebut adalah: [23]

1) Pelaku cerita yakni tokoh-tokoh yang menjalankan alur cerita. Pelaku cerita terdiri dari tokoh protagonis (peran utama dan baik) dan tokoh antagonis (peran pendukung dan jahat).
2) Permasalahan atau konflik sebagai penghambat atau penghalang tokoh protagonis dalam mencapai tujuannya.
3) Tujuan yang ingin dicapai pelaku cerita melalui dua kategori yaitu berupa fisik seperti mengalahkan musuh atau berupa non fisik seperti kebahagiaan dan sebagainya. Seluruh elemen-elemen ini membentuk unsur naratif secara keseluruhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Montase Press, 2017), 1.
[23] Himawan Pratista, *Memahami Fim*, 44

b. Unsur Sinematik Film

Unsur sinematik film berhubungan dengan aspek teknis dalam produksi sebuah film. Terdapat beberapa elemen yang membentuk unsur sinematik film, diantaranya:[24]

1) *Mis-en-scene* meruapakan segala hal yang berada di depan kamera. Pada elemen *mis-en-scene* ini terdapat empat unsur pemersatu yaitu, *setting*, tata cahaya, kostum, dan *make up*.
2) *Sinematografi* adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera denga objek yang diambil. Ada dua elemen dalam s*inematografi* yaitu jarak dan pergerakan kamera yang berfungsi untuk mengikutu pergerakan seorang karakter serta suara obyek.
3) Suara, seperti yang telah kita ketahui bahwa suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indra pendengaran. Secara umum jenis suara dibedakan menjadi tiga yaitu, dialog, musik, dan efek suara.

2. Nilai-nilai Qur'ani

a. Pengertian Nilai-nilai Qur'ani

Pengertian nilai-nilai qur'ani ditunjau dari konsep nilai dan fungsi Al-Qur'an itu sendiri, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Aulia Imam Fikri, "Analisis Struktur Naratif dan Unsur Sinematik dalam Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Mike", (*Skripsi* : UNDIP semarang, 2018), 20. eprints.undip.ac.id/63512/1, diakses pada tanggal 20 januari 2022.

1) Konsep nilai

Konsep nilai menurut Zakiyah Drajat dalam bukunya menjelaskan suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterkaitan maupun perilaku.[25] Nilai menurut Eka Darmaputera dalam bukunya yaitu nilai selalu berhubungan dengan kebaikan sehingga selalu dijunjung tinggi untuk melihat baik atau buruk tidakan seseorang.[26]

2) Al-Qur'an sebagai Sumber Nilai

Al-Qur'an menjadi landasan akhlak seseorang, Al-Qur'an juga menggambarkan akidah orang-orang beriman. Al-Qur'an sebagai sumber informasi mengajarkan banyak hal kepada manusia, mulai dari persoalan keyakinan, moral, prinsip-prinsip ibadah dan asas-asas ilmu pengetahuan. Nilai-nilai moral yang berdasarkan Al-Qur'an harus kita kembangkan khususnya pada zaman ini, perkembangan masyarakat yang semakin dinamis akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi.[27]

Adapun pengertian dari nilai-nilai qur'ani menurut para tokoh, nilai-nilai qur'ani menurut Said Agil al-Munawwar dalam bukunya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Niken Ayu Dinar Utami, "Penerapan Nilai-nilai Qur'ani....., 7-8

[26] Eka Darmaputera, *Pancasila: Identitas dan Modernitas Tinjauan Etis dan Budaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987), 65.

[27] Said Agil Husin al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani,* (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005)., 7

yaitu nilai-nilai qur'ani merupakan nilai-nilai moral yang berasaskan pada Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam.[28]

Menurut Zakiyah Drajat nilai-nilai qur'ani adalah sifat yang memiliki nilai kegunaan yang manusia inginkan, sehingga menjadi sebuah dasar dari pembentukan etika menjadi lebih baik dengan usaha yang dimiliki, seperti seseorang yang dapat berfikir, bersikap, bertindak, mengamalkan serta mendakwahkan bacaan Al-Qur'an dan dapat mencerminkan akhlak seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an, sebab tidak ada pedoman yang sempurna selain Al-Qur'an.[29]

Secara detail nilai-nilai qur'ani merupakan nilai-nilai moral positif yang terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya nilai kesabaran, kejujuran, kemurahan hati, kesetiaan, keterpercyaan, keberanian, dan kebaikan/kesalehan individu dan sosial. Nilai-nilai qur'ani ini diinternalisasikan melalui proses pengajaran kepada anak oleh orang tuanya ataupun dalam jenjang pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.[30] Dalam penelitian ini nilai-nilai qur'ani divisualisasikan dalam sebuah film dengan tujuan agar berdampak baik bagi para penonton film animasi Nussa dan Rara tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Said Agil al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-nilai Al-Qur'an,* 3

[29] Niken Ayu Dinar Utami, "Penerapan Nilai-nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga" (*Skripsi*: IAIN Purwokerto,2020).

[30] Ummu Farida, Nilai-nilai Qur'ani Qur'ani dan Internalisasinya dalam pendidikan", Quality: *Journal of Empirical Research in Islamic Education,* Vol. 1 No. 2 (2017): 138, https: //journal.iain kudus .ac.id/index.php/Quality/article/view/220, diakses pada tanggal 09 September 2021.

b. Macam-macam Nilai Qur'ani

Pertama yaitu nilai aqidah, pengertian aqidah yaitu keyakinan atau iman yang kuat dan tentunya tidak ada keraguan sedikitpun akan adanya Allah serta kuasa-Nya.[31] Nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari seperti: melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya dan tidak berbuat syirik.

Kedua yaitu nilai ibadah, pengertian ibadah secara bahasa yaitu tunduk atau patuh. Sedangkan menurut istilah yaitu bentuk penghambaan makhluk kepada penciptanya, sebagai bukti syukur atas nikmat yang diterimanya melalui menjalankan perintah-perintah dari sang pencipta.[32] Adapun bentuk ibadah yang dilakukan seperti sholat, puasa, zakat, haji, dan lain sebagainya.

Ketiga yaitu nilai akhlak. akhlak menurut Imam Ghazali adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang tanpa perlu pertimbangan pikiran. Akhlak mengandung semua nilai yang diperlukan manusia untuk keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, nilai-nilai tersebut meliputi: beriman dan taat kepada Allah. Memiliki kepribadian yang baik, menghormati orang tua, saling tolong menolong, dan disiplin dalam segala hal kebaikan.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah,* (Putaka Imam Syafi'i, 2004), 27.

[32] Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014), 1

[33] Sudadi, *Pengantar Studi Islam untuk Mahasiswa dan Umum*, (Kebumen: Mediatera, 2015), 6

Dalam penelitian ini akan mengungkapkan macam-macam nilai-qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra, berdasarkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak yang divisualisasikan oleh sutradara dalam adengan film animasi Nussa dan Rarra.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari objek yang diamati, metode ini juga dapat menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video, film, dan lain sebagainya.[34]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan netnografi, pendekatan netnografi merupakan penelitian secara online termasuk adaptasi dari penelitian etnografi yang diimplementasikan untuk memahami interaksi sosial dalam hal konteks komunikasi secara digital (sosial media).[35] Penelitian netnografi menggunakan jejak online dari posting media sosial, komentar di forum online atau situs berita dan lain sebagainya, untuk memahami budaya dari media online. Langkah-langkah penelitian netnografi yaitu menyederhanakan sebuah topik terlebih dahulu, kemudian mencari data yang relevan dengan tujuan penelitian, memilah data yang sudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 3

[35] Serra Annisa, "Studi Netnografi Aksi *Beat Plastic Pollution* oleh *United Nations Environment* di Instagram", (Jurnal : *ASPIKOM*, Vol. 3, No. 6, Januari 2019).

didapat, memilih dan mendalami data yang sudah dipilah, dan menyimpan data untuk dianalisis.[36]

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini memiliki dua sumber yang digunakan dalam memperoleh data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

   Sumber primer yang digunakan sebagai rujukan utama dalam penelitian adalah film animasi Nussa dan Rarra di YouTube channel Nussa Official.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder digunakan sebagai pendukung sumber data primer, sumber data sekunder meliputi literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan mengenai visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rara. Sumber sekunder diperlukan sebagai pendukung dan penambah khazanah tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu jurnal-jurnal maupun skripsi yang membahas tentang film animasi Nussa dan Rarra serta membahas nilai-nilai qur'ani.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumenter, teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Data didapat nelalui

[36] Eriyanto, Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP UI (Power Point Seminar), https://www.powershow.com/search/presentations , diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berbagai buku yang relevan dengan penelitian, foto-foto yang mendung unsur dalam pnelitian yang dikaji, film dokumenter yang juga sesuai dengan penelitian, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dari film yang tertera dalam media sosial YouTube dan dari berbagai literatur seperti jurnal, tesis, skripsi dan lainnya untuk meneliti nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra. Peneliti mengamati lima episode film animasi Nussa dan Rarra untuk kemudian dianalisis. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Menonton film animasi Nussa dan Rarra
2. Memilih episode yang sesuai dengan tujuan dari penelitian
3. Mengamati dan mengubah dialog dalam film menjadi bentuk tulisan atau disebut juga Transkrip
4. Mencari literatur atau buku yang membahas terkait visualisasi dan nilai-nilai qur'ani
5. Menonton dan memahami wawancara kreator film Nussa dan Rarra untuk mengetahui lebih detail sejarah dan perkembangannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Analisis Data

Teknik analisis data untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian

yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara, visual maupun tulisan.[37]

Langkah selanjutnya diinterpretasi secara deskriptif, dari data yang telah dikumpulkan, kemudian memberikan gambaran, penjelasan, serta uraian dari data-data tersebut. Langkah-langka yang dilakukan peneliti untuk melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Mencoba memahami maksud dalam setiap adegan
2. Menganalisa dialog yang sudah ditransfer dalam bentuk tulisan
3. Menganalisa isi dari film animasi Nussa dan Rarra untuk menemukan visualisasi nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film
4. Menyesuaikan dengan literatur atau buku yang membahas visualisasi dan nilai-nilai qur'ani
5. Menjelaskan data dengan kerangka teori yang digunakan

E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi sumber data*. *Triangulasi sumber data* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi* untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan langkah-langkah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[37] Darmayanti Zuchdi dan Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi dan Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019),5.

pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[38]

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu fokus penelitian sesuai dengan penelitian
2. Melakukan berbagai studi literatur yang dirasa sesuai terhadap penelitian
3. Menjelaskan studi pendahuluan dalam penelitian
4. Melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian
5. Menganalisis data yang telah dikumpulkan
6. Mengambil kesimpulan dari analisa data yang telah dilakukan
7. Meningkatkan keabsahan data untuk memperkuat data penelitian
8. Menarasikan hasil dari penelitian yang dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Animasi Nussa dan Rarra

Animasi Nussa dan Rarra merupakan animasi karya anak bangsa yang diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giantz* yang berkolaborasi dengan *4 Stripe Production*. Asal muasal dibuatnya animasi Nussa dan Rarra yaitu dari keresahan seorang Yuda Wirafianto seorang pelaku animasi yang merasa hidupnya tidak bermanfaat untuk orang lain, sehingga memutuskan untuk belajar mendalami agama Islam, sampai akhirnya mendapat nasihat dari guru-gurunya untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk disumbangkan dijalan Allah. Yuda Wirafianto memiliki rekan-rekan yang berprofesi sebagai pelaku animasi dan kebetulan memiliki studio animasi diantaranya Aditya Triantoro dan Ricky Manoppo, dimulai dengan diskusi yang panjang sehingga memutuskan untuk membuat konten edukasi melalui animasi Nussa dan Rarra.[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 10
Rumah Animasi The Little Giantz

[39] Yuda Wirafianto, "Creator Nussa Ungkap Alasan Mengapa Nussa dibuat Difabel," Qur'an TV, 18 November, 2019, https://youtu.be/acawYogEbSE. diakses pada tanggal 30 April 2022.

Studio yang menggarap animasi Nussa dan Rarra yaitu studio The Little Giantz yang berdiri sejak tahun 2016, studio ini didirikan oleh Aditya Triantoro seorang pelaku animasi yang sudah terjun di Industri animasi hampir 17 tahun, memiliki gagasan membangun studio The Little Giantz bersama dengan rekan-rekannya. The Little Giantz mulai dijalankan dengan tim yang sangat kecil. Filosofi dibalik nama The Little Giantz yaitu Little yang berarti kecil dan Giantz yang berarti raksasa/besar, jika digabungkan maka filosofi dari nama The Little Giantz yaitu dimulai dengan tim yang kecil namun dengan visi dan misi yang yang besar untuk menjadi pilar animasi di Indonesia bahkan sampai Asia dengan pembuktian bahwa sebenarnya para pelaku animasi di Indonesia mampu bersaing dengan mengeluarkan karya-karya lokal yang standar internasional. Sebelum menggarap animasi Nussa dan Rarra The Little Giantz sudah banyak menggarap animasi orang lain diantaranya Legi Star wars, Lego Friends, Moomin, dan Rabbids.[40]

The Little Giantz mempersembahkan serial Nussa dan Rarra ini untuk menjawab problematika yang terjadi dalam masyarakat, khususnya di Indonesia. Berdasarkan hasil survei di lapangan, salah satu yang menjadi kekhawatiran orang tua terhadap anak-anak yaitu tontonan yang ada saat ini, melihat di YouTube dan berbagai media lainnya, seperti animasi anak yang sangat sedikit mengandung nilai edukasi, bahkan mengandung nilai-nilai yang terkadang buruk untuk dicontoh anak-anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Riyan, "(Re-run) Bedah Rumah Produksi Serial Nussa: Langkah Awal Nussa," Nussa Official. 2 April, 2021, https://youtu.be/yEgasYWIVhU. diakses pada tanggal 22 Mei 2022.

Nussa hadir di tengah masyarakat dengan berbagai nilai postif, nilai agama, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap episodenya. Episode Nussa dan Rarra berdurasi pendek sekitar tiga sampai menit, tujuannya yaitu agar pesan yang terkandung bisa tersampaikan pada penonton, sebab secara data menunjukkan bahwa anak-anak cenderug lebih bosan jika durasinya panjang, sehingga membuat anak-anak jenuh dalam menonton, ditakutkan akan mengakibatkan anak tidak menonton sampai akhir, percuma menonton kalau tidak sampai selesai satu episode, secara otomatis pesan yang terkandung tidak akan tersampaikan.

Film animasi Nussa dan Rarra tayang di channel YouTube Nussa Official, dengan tema Nussa yang terdiri dari 3 season, season 1 terdiri dari 23 episode, season 2 terdiri dari 28 episode, dan season 3 terdiri dari 9 episode. Saat ini animasi Nussa dan Rarra menayangkan season baru yang bertema Rarra dalam chanel YouTube yang sama, sudah ada 8 episode yang dirilis setiap hari jum'at. Animasi Nussa dan Rarra termasuk tayangan bernuansa Islami dengan simbol pakaian yang digunakan oleh tokoh utama Nussa yang memakai kopyah dan baju seperti gamis warna hijau serta adiknya Nussa yang bernama Rarra mengenakan baju warna kuning panjang dan kerudung berwarna merah. Animasi Nussa dan Rarra tidak hanya menyuguhkan tingkah laku tokoh yang lucu, menggemaskan, dan menghibur tetapi juga termasuk konten edukasi yang mengandung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

nilai-nilai akhlak, nilai-nilai Al-Qur'an, dan berbagai pelajaran yang dapat dicontoh oleh anak-anak.[41]

2. Team Produksi Animasi Nussa dan Rarra

Tabel 4.4 Tim Produksi Animasi Nussa dan Rarra

Board of Director (Dewan Direksi**)**	Chief Executive Officer (Kepala Eksekutif)	Aditya Triantoro
	Chief Operation Officer (Kepala Operasi)	Ricky Manoppo
	Chief Creative Officer (kepala kreatif)	BonyWirasmono
	Chief Finance Officer (Kepala Keuangan)	Yuda Wirafianto
Production	Production (Pengawas Produksi)	Imam Manoppo
	Chief Animator Officer (kepala Animasi)	Aditya Sarwiaji
	Animation Leads	Fandi Lisdianto
	Thenical Animator (Direktur Teknis Animasi)	Gemilang Rahmadhika
	Lead Lighthing and Comp Artist (Kepala Lighthing dan Comp Artist)	Garry Liwang
	Project Manager (Manajer Proyek)	Nida Manzila Chrisnawan
	Animation Supervisor (Pengawas Animasi)	M. Bilal Ryan Ismail S.
	Editor & Motion	Nuraeni (Nura)
	Videographer	Aznoor Haar
	Script Writer	Jahanna DK
	Song Ilustration	Nuki Nares
Management	Captain	Bernadus Sabar Rizky Caesar
	Secretary Officer (Sekretaris Perusahaan)	Sagita Ajeng D.
	Secretary	Anggita Canakia
	Manager HR and GA	Yuwandry Fajar
	Senior IT	Aditya Nugroho
	IT	Yogi Mu'affa
	Head of Marketing	Lizaditama Aziz

[41] Lutfi Icke Anggraini, "Nilai-nilai Islam dalan Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov" (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019),6. repository.iainpurwokerto.ac.id › 6449, diakses pada tanggal 11 September 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	Head of Social Media	Arlingga Tohir
	Account Manager	Faira T. Agustin

3. Tokoh dalam Film Animasi Nussa dan Rarra

Tokoh utama dalam serial animasi Nussa dan Rarra yaitu sepsang kakak beradik yang sangat lucu dan menggemaskan, serta tokoh-tokoh pendukung lainnya. Perkembangan tokoh atau penambahan tokoh terlihat pada episode awal hingga saat ini, pada episode pertama yang disorot hanya Nussa dan Rarra, episode selanjutnya mulai memunculkan sosok Ummah, episode selanjutnya Antta yaitu kucing yang dimiliki Nussa dan Rarra. Kemudian pada tahun 2022 Nussa Official membuat season terbarunya yaitu Cerita Rarra, pada season ini bukan Nussa yang menjadi pemeran utama melainkan Rarra adik Nussa, dan juga sudah menampakkan sosok abah dari Nussa dan Rarra. Dikutip dari website resmi Nussa Official.[42] berikut tokoh-tokoh dengan karakternya dalam film Nussa dan Rarra diantaranya:

a. Nussa

Gambar 4. 11 Tokoh Nussa

[42] Nussa, "A new Islamic Edutaiment Animated Web Series for the Family," Nussa Official, 25 oktober, 2018, https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries. diakses pada tanggal 17 maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nussa merupakan pemeran utama seorang anak laki-laki berusia 7 tahun, dengan visual berpakaian gamis hijau lengkap dengan kopyah. Nussa memiliki sifat seperti anak-anak pada umumnya. Suka bermain, suka marah, terkadang merasa hebat atas dirinya, namun Nussa sering menjadi penengah dalam permasalahan antara temannya, sering menasehati adiknya Rarra. Nussa memiliki mimpi yang sangat besar yaitu ingin menjadi Hafidz Qur'an dan menjadi seorang Astronot, keingintahuannya sangat besar terkait hal-hal yang berhubungan dengan agama dan luar angkasa. Nussa diciptakan sebagai anak penyandang disabilitas terlihat kaki kirinya menggunakan kaki palsu agar memudahkan Nussa berjalan dan bermain dengan teman-temannya. Pengisi suara Nussa yaitu seorang artis cilik dengan segudang prestasi bernama Muzzaki Ramadhan.[43]

b. Rarra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 12 Tokoh Rarra

Tokoh utama pendukung Nussa adalah adiknya sendiri Rarra berusia 5 tahun dengan visual berpakaian gamis kuning lengkap dengan jilbab berwarna merah. Rarra memiliki sifat periang, suka bermain mobil balap, suka main air, suka berenang, suka berimajinasi

[43] Muzakki Ramadhan, "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Nussa", Nussa Official, 21 September 2021. https://youtu.be/wkHT_oD-D5E , diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

tinggi dan juga memiliki sifat ceroboh sama seperti anak kecil seusianya. Rarra penyayang kucing, ada seekor kucing bernama antta dirumahnya, Rarra juga suka menonton televisi terlihat pada beberapa episode saat Rarra menonton televisi dengan asyik. Pengisi suara Rarra adalah gadis kecil berusia 5 tahun bernama Aisya Ocean Fajar yang memiliki suara imut sehingga karakter ini banyak disukai penonton.[44]

c. Umma

Gambar 4.13 Tokoh Umma

Umma merupakan tokoh yang berperan sebagai ibu kandung Nussa dan Rarra. Visual Umma dengan berpakaian busana muslimah berwarna pink dan jilbab berwarna biru. Sosok Umma mejadi panutan bagi Nussa dan Rarra, Umma memiliki sifat yang sabar, penyayang, bijaksana, dan perhatian. Umma sosok yang selalu menjadi penengah ketika terjadi konflik antara Nussa dan Rarra, sering menjadi penutup cerita dengan nasihat-nasihat untuk Nussa dan Rarra, serta juga dapat diambil hikmah oleh penonton. Pengisi suara Umma yaitu Jessy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Aisya Ocean Fajar, "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Rarra", Nussa Official, 22 September 2021, https://youtu.be/PrKx2UvpRXc, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Milianty seorang *voice over* yang sudah terkenal saat menjadi pengisi suara Shizuka dalam film Doremon dari tahun 2008.[45]

d. Abba

Gambar 4. 14 Tokoh Abba

Abba adalah tokoh yang berperan sebagai ayah kandung Nussa dan Rarra, Abba jarang muncul dalam episode Nussa karena Abba bekerja ditempat yang jauh, namun pada episode CeritaRarra Abba selalu muncul pada setiap episode. Abba memiliki karakter bijaksana, perhatian, tegas, dan selalu memberi contoh yang baik dalam hal ibadah maupun moral. Abba selalu memberi nasehat-nasehat kepada Nussa dan Rarra melalui jaringan telepon. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Abba hanya bermain di balik layar saja pada episode Nussa. Pengisi suara Abba yaitu Alex Abbad seorang aktor dan presenter keturunan Arab dan Jawa.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Jessy Millianty, "Dubber Umma Serial Nussa dan Rarra", Ayahadell, 18 Sepetember 2020, https://youtu.be/lrH8-AoZoOg, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

[46] Alex Abbad, "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Abba", Nussa Official, 24 September 2021. https://youtu.be/ZFtjY4P2QNY, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

e. Antta

Gambar 4.15 Tokoh Antta

Antta adalah seekor kucing peliharaan Nussa dan Rarra dengan visual berwarna abu-abu dan putih. Antta seekor kucing yang lucu menjadi pelengkap saat adegan di dalam rumah, saat Nussa dan Rarra bersenda gurau, terkadang Antta menjadi objek kemarahan Rarra ataupun Nussa karena tingkahnya yang sama seperti kucing pada umumnya. Antta dibawa oleh Nussa dan Abba saat ditemukan di pinggir jalan saat kecil.

f. Tante Dewi

Gambar 4.16 Tokoh Tante Dewi

Tante Dewi merupakan adik kandung Umma yang berarti bibi dari Nussa dan Rarra. Tante Dewi sering menunjungi rumah Nussa, terlihat pada salah satu episode “bukan mahram”, tante Dewi tampil dengan visualnya yang berbusana muslimah, sifat tante dewi sangat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ramah dan periang.. Pengisi suara Tante Dewi yaitu Dewi Sandra seorang Aktris dan penyanyi terkenal dari tanah air.[47]

g. Abdul

Gambar 4.17 Tokoh Abdul

Abdul berperan sebagai tokoh tambahan menjadi sahabat Nussa dengan visual rambut ikal dan memakai baju berwarna merah. Abdul memiliki hobi bermain sepeda dan menyukai seni artistik. Abdul dalam cerita setiap episode tampak penyabar namun selalu perhitungan. Dalam beberapa episode menampakkan Abdul senang bersahabat dengan Nussa karena dapat menjadi insiprasi dalam hal pengetahuan agama. Abdul juga memiliki sifat bersaing yang tinggi terlihat pada episode belajar berdagang, saat Nussa dan Rarra menjual kue cubit begitupun dengan Abdul dan Syifa, Abdul tidak mau kalah dalam menghabiskan jualannya dari Nussa dan Rarra. Pengisi suara Abdul adalah Malka Hayfa seorang dubber cilik tanah air. [48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Dewi Sandra, "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Tante Dewi", Nussa Official, 06 Oktober 2021, https://youtu.be/CejXKbzkjM8, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

[48] Malka Hayfa, "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Abdul", Nussa Official, 27 September 2021, https://youtu.be/ISEMO61_ug8, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

h. Syifa

Gambar 4. 18 Tokoh Syifa

Syifa hadir sebagai sababat Nussa, seorang anak perempuan yang cantik dan pintar dengan visual berbusana muslimah dan jilbab berwarna ungu. Syifa memiliki hobi jelajah alam atau sains. Awalnya Syifa dan Nussa selalu bersaing dalam hal pengetahuan di sekolah namun karena kegemaran mereka sama yaitu belajar sains akhirnya mereka bersahabat dengan baik. Pengisi suara Syifa yaitu Widuri Putri seorang aktris dan penyanyi tanah air yang berketuruan Jawa.[49]

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data dan analisis akan dipaparkan secara terperinci data-data yang sudah diperoleh terkait fokus penelitian dalam skripsi yang berjudul "visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rarra" sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Widuri Putri, "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Syifa", Nussa Official, 28 September 2021, https://youtu.be/PEvJuyG2T_I, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

1. Nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam Film Animasi Nussa dan Rarra

Peneliti mengambil sampel lima episode untuk mengungkapkan nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rarra sebagai berikut ini:

a. Episode "Jangan Boros" (QS. Al-Isra' ayat 27)

Gambar 4. 19 Episode Jangan Boros

Episode jangan boros tayang di channel YouTube Nussa Official, episode ini tayang pada tanggal 1 Februari 2019 dan sudah ditonton lebih dari 63 juta kali dengan 379 ribu orang menyukai.[50] Berikut transkrip film animasi Nussa dan Rarra episode jangan boros:

Tabel 4. 5 Transkrip episode jangan boros

Nussa Rarra	wuuuungg.. cusss..lalala... cuss cuss
Umma	Astagfirullah
Umma:	Rarra.. sudaah berapaa kali Umma bilang kalau makan itu harus dihabiskan gak boleh bersisa
Rarra	iya Ummaa hehe.
Nussa	hihihi.. kenaa juga kamu. Hihihi
Umma	terus itu tv
Nussa	hah?
Umma	kalau gak ditonton yaa dimatiin dong saayang
Nussa	huuuuuh..

[50] Nussa, "Jangan Boros", Nussa Official, 01 Februari 2019, https://youtu.be/syvQ4lKA-GY, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rarra	Nussa ke kena. hihihi..
Umma	lampu itu, kalau sudah terang dimatikan ya, jangan dibiarin menyala terus, air juga itu kemarin dibiarin ngocor terus wastafel sampe meluber..
Rarra	Nussa sih huhu
Nussa	kok Nussa, kan kamu ra
Rarra	kok Rarra?
Umma	berarti kaliaan ituu mubazir, pemborosan. Nah mubazir itu temannya setan loh
Nussa	Astagfirullah, maaf ya Umma..
Rarra	Nussa.. Umma kenapaa siih? marah-maraah terus.
Nussa	gimana Umma gak maraah..
Nussa:..	kamu lupa matiin kan? kemarin air di wastafel luber
Rarra	iihh.. Nussa juga lupa itu mematikan lampu, iya kan? mubazir tau. . .
Nussa	yaudah mulaii sekarang kita gak boleh mubazir ok
Rarra	Ok, siaaapa takut. huh.
	(Nussa dan Rarra memberi makan Antta)
Nussa	eh kebanyakan.. tunggu ya, nah nih..
Rarra	yaa ampun Nussa, kok segitu sih? niihh segini pas. (memberi makan Antta dengan sedikit sekali)
Umma	Nussa Rarra, yang Umma maksud mubazir ituuu bukan kayak gini, ini sih namanya bikin sengsaraa.
Nussa	sengsara? maksudnya gimana Umma?
Umma	hehe.. maksud Umma .. mubazir itu jikalau kita melakukan sesuatu lebih dari keperluan yang kita bukan mengurangi hak yang lain. Lihat.. kasihan tuuh Antta masa jatah makannya kalian kurangi? Hemm...
Rarra	Hemm, maafin Rarra ya Antta kasian..
Nussa:	terimakasih yaaa Umma udah ngingetiin kita. Insya Allah kita gak mubazir lagi.
Umma	Alhamdulillah, kalau gtu supaya gak mubazir uang jajannya Umma kurangin ya? heeeheee..
Nussa Rarra	haaaa?? tidaaaaakkk..

Dialog tersebut menjelaskan bahwa Nussa dan Rarra sedang bermain di depan televisi, Umma dari dapur menegur Rarra karena tidak menghabiskan makannya. Selanjutnya Umma bersuara lagi untuk mematikan televisi yang tidak ditonton karena Nussa dan Rarra asyik bermain, Umma juga mengingatkan untuk mematikan lampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ketika hari sudah siang dan mematikan kran jika sudah digunakan agar tidak mubazir hingga air meluber dari wastafel. Umma memberi nasehat bahwa pemborosan itu temannya setan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Al-Isra' ayat 27 sebagai berikut:

إِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya"[51]

Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al-Misbah menjelaskan ayat di atas bahwa sifat setan yang sangat ingkar merupakan keras, kepada pemboros yang menjadi teman setan itu, persaudaraan dan pertemanan mereka dengan setan dapat berdampak pada kekufuran. Dalam berteman tentunya saling mempengaruhi atau teman seringkali meniru sifat temannya. "Jika ingin tau siapa dia, maka lihatlah temannya", karena teman akan cenderung meniru gaya maupun sifat temannya.[52]

Nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam alur cerita pada episode jangan boros ini yaitu:

1) Nilai aqidah

Rarra	Hemm, maafin Rarra ya Antta kasian..
Nussa:	terimakasih yaaa Umma udah ngingetiin kita. Insya Allah kita gak mubazir lagi.

Berdasarkan dialog di atas menjelaskan Nussa dan Rarra ketika menyebutkan nama Allah ketika akan melakukan sesuatu

[51] Departemen Agama Repuplik Indonesia, Al-Mutakabbir : *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya: Nur Ilmu,2018), 284.

[52] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), 452

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang akan dilakukan seperti kalimat Insya Allah. Dengan menggunakan kalimat tersebut yaitu untuk mengindikasikan bahwa hal yang diraih itu bukan hanya karena dari usaha saja, tetapi atas kehendak Allah.

2) Nilai Akhlak

a) Meminta maaf ketika salah

Umma	berarti kaliaan ituu mubazir, pemborosan. Nah mubazir itu temannya setan loh
Nussa	Astagfirullah, maaf yaa Umma..

Penggalan dialog di atas menjelaskan bahwa Nussa menyadari kesalahannya, dan segera meminta maaf kepada Umma, tanpa pembelaan diri atau merasa dirinya yang paling benar. Karena yang diucapakan Umma memang benar keadannya, Nussa juga tidak lupa mengucapkan istigfar karena sadar bahwa ia benar-benar salah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Saling menyayangi

Umma	jikalau gak ditonton ya dimatikan dong saayang.

Penggalan dialog di atas menjelaskan Umma ketika menasehati Nussa dan Rarra dengan nasehat yang baik, tidak dengan nada tinggi, dan selalu menambahkan kata-kata sayang, agar anak yang dinasehati tidak merasa diintimidasi dan agar dapat mendengarkan nasehat dengan baik pula. Terkadang Umma menasehati dengan nada lumayan keras agar anak-anak memanfaatkan hak seperlunya, dan itu

merupakan bukti perhatian dan kasih sayang Umma kepada Nussa dan Rarra. Begitu juga Nussa dan Rarra ketika mendengar nasehat Umma, tidak berbicara sendiri atau memotong perkataan Umma.

c) Selalu mengucapkan terimakasih

Nussa:	terimakasih ya Umma udah mengingatkan kita. Insya Allah kita gak mubazir lagi.

Penggalan dialog di atas menjelaskan bahwa Nussa ketika mendapat nasehat atau diingatkan hal kebaikan selalu mengucapkan terimakasih pada siapa pun terutama orang tuanya. Dan berjanji tidak melakukan kesalahan yang sama lagi dengan mengucap kata Insya Allah.

d) Memiliki sifat hemat

Berdasarkan transkrip dialog pada episode ini, menunjukkan bahwa Umma sebagai orang tua Nussa dan Rarra mengajarkan perilaku hemat, dengan menasehati bahwa tidak boleh menggunakan sesuatu secara berlebihan, menggunakan sesuatu seperlunya saja seperti perkataan Umma bahwa mematikan lampu saat sudah siang, mematikan kran jika sudah selesai digunakan, dan mematikan televisi ketika tidak ditonton.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Episode "Alhamdulillah Terkabul" (QS. Al-Fath ayat 6)

Gambar 4. 20 Episode Alhamdulillah terkabul

Episode "Alhamdulillah Terkabul" tayang di channel YouTube Nussa Official, episode ini tayang pada tanggal 14 Februari 2020 dan sudah ditonton lebih dari 6 juta kali dengan 58 ribu yang menyukai.[53] Berikut transkrip film animasi Nussa dan Rarra episode alhamdulillah terkabul:

Tabel 4.6 Transkrip episode Alhamdulillah Terkabul

Abdul	ayooo Nussa, Ayoo! (Nussa juggling), oper Nussa. (Abdul juggling)
Nussa	hah!
Abdul	Hihihihihi
Nussa	mantapp! Kereeen...
Umma	bersama surat ini kaami menyampakan..
Nussa	hahh! Surat apa yaa?
Umma	Bahwa Ananda Nussa, terpiliih sebagaii perwaklan dari sekolah, untuk mengikuti pertandingan bola tingkat SD seJABODETABEK
Nussa	Hahh! Yang beneer Umma? nggak salah baca kan Umma?
Umma	Iya niiih, coba Nussa baca sendiri deh
Nussa	Alhamdulillahh...
Umma	selamat yaa saayang
Abdul	hah! Kok bisa? maksudnya keren-keren!!
Nussa	Duuul, Nussa kepilih, Nussa kepilih Duuul! yeaaay.. yes yeees!!

[53] Nussa, "Alhamdulillah Terkabul", Nussa Official, 14 Februari 2020, https://youtu.be/wC0J9i0xED0, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Umma	Masya'a Allah, Umma banggaa sama Nussa!!!
Rarra	waah wah wah, kak Nussa girang banget sih. Hmmm.. Pasti dapat hadiah dari Umma ya?
Nussa	sini Ra Sini Ra
Rarra:	ehh ehh..(Nussatertawa)
Nussa	Do'a Nussa terkabul Ra. Nussa terpilih ngewakilin sekolahh untuk tanding bola seJABODETABEK Ra,
Rarra	yeaayyy.. Alhamdulillah Kak Nussaa. . .
Abdul	selamat ya Nussa. . .
Nussa	Dul, kitaa lanjt latihannya yuuk!!
Abdul	ayo...
Rarra	latihan lagi Kak Nussa waahhh..
Nussa dan Abdul lanjut latihan	
Abdul	huft! Kenapa bisa Nussa yang terpilih yaa? kalo ngomongin skill, Abdul kan ngga kalah jago dari Nussa...huft! Udaah latihan serius malah ga terpilih. ihh, ngga fair!! huft! (Ya Allah Abdul kan sudah berdo'a, kalau Abdul pengen banget jadi perwakilan sekolah.)
Nussa	Duuul...
Abdul	ehh Nussa, Rarra.. Kalian sudah dari tadi disini?
Nussa	i iyaa
Rarra	Berarti kemarin Kak Abdul pura-pura senang ya?
Nussa:	Ra.
Abdul	ehh, ngga gituu kok Raa! Nussa jangan marah sama Abdul yaa? Jujuur Abdul pengeen banget mewakili sekolah, Abdul udah do'a siang malam tapi do'a Abdul ngga dikabuliin.
Nussa	Istighfar Dul! ngga boleh begitu sama Allah
Rarra	Pasti do'anya salah! makanya ga dikabuliin
Nussa	Ra! Jangan ngomong gituu.
Rarra	Tapi, kataa Umma berdo'a juga ada caranya kan!
Abdul	Haah! Ada caranya?
Rarra	Hee'ehh..
Abdul	setiap berdo'a tangan Abdul begini kok! (sambil menengadah tangannya ke atas, emangnya harus gimana?
Nussa	berdo'a ituu ada adabnya Duul.. tadi kamu bilang "kamu udah do'a tapi belum dikabul, ga boleh bilang gitu.."
Rarra	iya.. itu namanya Kak Abdul berburuk sangka sama Allah!
Abdul	Astagfirullah, Abdul ga tau..
Nussa	Iyaa Duul.. kalau berdo'a itu harus diulang-ulang..
Abdul	oohh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nussa	Terus sebelum meminta sesuatu, kita memuji Allah dengan nama-namaNya., terus kita bersholawat kepada Rasul.
Abdul	nama-nama Allah, maksudnya Asmaul Husna yaa?
Rarra	Iyaa, naah itu Kak Abdul tau!
Nussa	Iyaa Dul, selain itu juga banyak waktu mustajab, waktu dimana do'a-do'a kita dikabulkan oleh Allah, contohnya pas Adzan, antara Adzan dan Iqomah terus.
Rarra	paas turn hujan! iyaa kan Kak?
Nussa	Benar Raa. . .
Abdul	Ohh iya iyaa, sekarang Abdul baru ngerti adab berdo'a..
(suara Adzan)	
Abdul	ehh, Adzan Ashar tuh. (dul menengadahkan kedua tangannya lalu berdo'a dalam hati), Aamiiin..
Rarra	Tadi pasti doa supaya terpilih tanding bola yaa?
Nussa	Rarraa..
Rarra	Trus apaa doong do'anya?
Abdul	Abdul doain supaya nanti timnya Nussa menang saat tanding
Rarra	Masya'a Allah. . .
Nussa:	sebelum latihan lagi kita ke masjid yuuk!
(Rarra berlari mengmbil bola Abdul disemak-semak)	
Rarra:	ini Kak Abdul, nanti hilang lho..
Abdul	makasih Raa. . .
Rarra	sama-sama Kak Abdul.
Abdul	yaa sudah yuk Nussa, ayoo sholat Dulu
Nussa	Yuuk! Dul, nanti ajarin Nussa juggling ya..
Rarra	Iya, Kak Abdul jago tuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dialog diatas menceritakan saat Nussa dan Abdul sedang asyik bermain bola, Umma menghampiri keduanya dan membacakan secarik kertas ditangannya, dalam surat itu Nussa dinyatakan menjadi perwakilan sekolahnya untuk mengikuti pertandingan bola se-JABODETABEK. Nussa senang sekali mendengar kabar tersebut berbeda dengan Abdul yang tampak sangat kecewa dilihat dari raut wajahnya seperti terpaksa untuk tersenyum, mereka mengakhiri

latihan bolanya karena Nussa yang tampak sangat senang tengah bercerita pada Rarra.

Abdul bermain bola sendirian dengan ekspresi wajah cemberut serta mengomel sendiri. Abdul kecewa karena bukan dia yang terpilih padahal setiap hari ia berdo'a pada Allah Swt. agar ia bisa terpilih untuk mewakili sekolah, Abdul beranggapan bahwa do'anya selama ini tidak terkabul. Nussa dan Rarra ternyata mendengar perkataan Abdul mulai dari awal, Nussa mencoba menasehati Abdul bahwa berdo'a itu ada adabnya dan tidak boleh menganggap bahwa Allah tidak akan mengabulkan do'anya karena sikap tersebut sama saja dengan berburuk sangka kepada Allah. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Fath ayat 6 sebagaimana berikut:

وَّيُعَذِّبَ الْمُنٰفِقِيْنَ وَالْمُنٰفِقٰتِ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَالْمُشْرِكٰتِ الظَّاۤنِّيْنَ بِاللّٰهِ ظَنَّ السَّوْءِ ۗ...

Artinya: "Dan Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, dan juga orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang berprasangka buruk terhadap Allah.[54]

Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah menjelaskan ayat ini menguraikan sifat kaum musyrikin dan munafikinbahwa mereka termasuk orang-orang yang hatinya selalu berprasangka buruk terhadap Allah. Berbeda dengan kaum beriman yang selalu berusaha untuk menghindari prasangka buruk dan selalu berprasangka baik, terlebih kepada Allah Swt. maka daripada itu, betapapun kelamnya

[54] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* 511.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

alam sekitar, seorang mukmin akan selalu saja optimis dan berbaik sangka. mereka selalu melihat di balik bencana yang terjadi, pasti ada hikmah dan sudah bahkan bersamaan dengan kesulitan pasti ada peluang untuk meraih kelapangan.[55]

Berdasarkan kejadian pada adegan film animasi Nussa dan Rarra, Abdul yang merupakan sahabat Nussa berprasangka buruk kepada Allah, ia kecewa karena bukan ia yang terpilih untuk mewakili sekolah dalam pertandingan bola, sehingga Abdul mengira bahwa do'anya tidak terkabul dan ia kecewa karena sudah berdo'a setiap hari. Nussa mencoba mengingatkan Abdul karena takut akan bersikap seperti itu lagi, agar tidak bernasib sama seperti orang-orang musyrik yang dikisahkan dalam ayat Al-Fath ayat 6 ini.

Nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam alur cerita pada episode "Alhamdulillah terkabul" ini adalah:

1) Nilai aqidah

a) Bersyukur kepada Allah

Umma	Bahwa Ananda Nussa, terpilih sebagai perwakilan dari sekolah, untuk mengikuti pertandingan bola tingkat SD seJABODETABEK
Nussa	Haah! yang beneer Umma? nggak salah baca kan Umma?
Umma	Iyaa niih, coba Nussa baca sendiri..
Nussa	Alhamdulillah ..

[55] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), 56.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penggalan dialog di atas menunjukkan bahwa sosok Nussa yang sedang bahagia karena terpilih menjadi perwakilan sekolahnya untuk pertandingan bola, ditengah kebahagiaannya Nusa tidak lupa untuk bersyukur dengan mengucapkan kalimat hamdalah yang berarti segala puji bagi Allah. Dengan kalimat tersebut menunjukkan bahwa Nussa mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah dan menunjukkan bahwa Nussa beriman kepada Allah swt.

b) Berprasangka baik kepada Allah

Nussa	Do'a Nussa terkabul Ra., Nussa terepilih ngewakilin sekolah untuk tanding bola seJABODETABEK Ra
Rarra	yeaayyy.. Alhamdulillah Kak Nussa

Berdasarkan penggalan dialog di atas menunjukkan bahwa Nussa dan Rarra memiliki karakter baik, yaitu selalu berprasangka baik terhadap Allah, sehingga ketika temannya yaitu abdul bersikap sebaliknya maka Nussa dan Rarra mencoba untuk mengingatkan atau memberi penjelasan terkait sifat tercela yang Abdul lakukan.

2) Nilai ibadah

Abdul	ya sudah yuk Nussa, ayo sholat dulu
Nussa	Yuk! Dul, nanti ajarin Nussa juggling ya..

Penggalan dialog diatas menjelaskan bahwa sosok Abdul lebih mendahulukan sholat dari pada pekerjaan yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebelumnya Abdul mendengar suara Adzan, lalu mengajak Nussa untuk sholat terlebih dahulu di masjid, sebelum mulai berlatih bola lagi. Pada adegan tersebut menunjukkan bahwa keduanya tepat waktu dalam sholat, hal ini menjelaskan nilai ibadah yang terkandung dalam film animasi ini.

3) Nilai akhlak

a) Saling mengingatkan dalam kebaikan

Nussa	berdo'a itu ada adabnya Duul.. tadi kamu bilang "kamu udah do'a tapi belum dikabul, ga boleh bilang gitu.."
Rarra	iyaaa.. itu namanya Kak Abdul berburuk sangka sama Allah!
Abdul	Astagfirullah, Abdul gaa tau..

Penggalan dialog di atas menunjukkan bahwa sosok Rarra dan Nussa mengingatkan Abdul saat ia salah, Nussa menegur Abdul untuk tidak berprasangka buruk pada Allah Swt. karena sejatinya Allah pasti mendengar setiap do'a hamba-Nya dan Allah yang lebih tahu semua yang terbaik untuk hamba-Nya.

b) Berbagi pengetahuan

Nussa	terus sebelum meminta sesuatu, kita memuji Allah dengan nama-namaNya., terus kita bersholawat kepada Rasul.
Abdul	nama-nama Allah, maksudnya Asmaul Husna yaa?
Rarra	Iyaa, naah itu Kak Abdul tau!
Nussa	Iya Dul, selain itu juga banyak waktu mustajab, waktu dimana do'a-do'a kita dikabulkan oleh Allah, contohnya pas Adzan, antara Adzan dan Iqomah terus.
Rarra	pas turun hujan! iyaa kan Kaak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penggalan dialog di atas menjelaskan bahwa sosok Nussa dan Rarra memiliki karakter religius. Karakter religius yang digambarkan dalam film yaitu dengan sosok Nussa yang menyebutkan waktu-waktu mustajab dikabulkannya do'a dan Rarra juga ikut menambahkan penjelasan Nussa.

c. Episode "Jadi Suka Sayur" (QS. Al-An'am ayat 99)

Gambar 4. 21 Episode jadi suka sayur

Episode "jadi suka sayur" tayang di channel YouTube Nussa Official, episode ini tayang pada tanggal 12 April 2019 dan sudah ditonton lebih dari 62 juta kali dengan 390 ribu orang menyukai.[56] Berikut transkrip film animasi Nussa dan Rarra episode jadi suka sayur:

Tabel 4.7 Transkrip episode jadi suka sayur

Umma	Nussa.. Rarra.. Ayo makan dulu, udah siap nih makananya.
Nussa Rarra	Iyaa Umma, makan-makan.. makan-makan..
Umma	Ayo sebelum makan, jangan lupa baca Bismillah
Nussa Rarra	Bismillahirrahmanirrahim
Umma	Sayurnya dihabiskan ya
Rarra	Hah..
Umma	Umma tinggal dulu ya
Rarra	Ssst, kak Nussa, mau tukeran ngga?

[56] Nussa, "Jadi Suka Sayur", Nussa Official, 12 April 2019, https://youtu.be/_z_v7kntXS8, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nussa	Ayamnya buat Nussa?
Rarra	Bayamnya buat kak Nussa, ayamnya buat Rarra, hihihi
Nussa	ih enaak aja
Rarra	Hmmm, Antta biar sehat, makan bayam ya.. ya..
Umma	Ehmm, Rarra
Rarra	Ehh Umma, hihihi
Umma	Ehm, ini.. anuu.., Rarra mau tambah bayamnya, hihihi
Nussa	Yakiin mau nambah lagi? Bukannya tadi hihihi...
Rarra	Yakinlah, bayamkan sehat dan bergizi, banyak vitaminnya lagi, ya kan Ummaa?
Umma	Hihihi, Alhamdulillah kalo Rarra suka, coba Umma lihat, rara makan bayamnya!
Rarra	Hah! Hmm, aaaa (Rarra terpaksa memasukkan sesendok bayam itu ke mulutnya), emmm enak bayam..
Nussa	Ya... enakkan?
Rarra	Hmm enaak bayam
Nussa	Hmm, kamu bercanda ya, kamu beneran suka bayam?
Rarra	Tambah lagi bayamnya
Umma	Gitu doong makan sayur, kalian tau ngga? Manfaat makan sayur bayam?
Nussa	Bisa buat badan sehat dan kuat kan Umma?
Umma	Seratus untuk Nussa, makanan sehat seperti buah dan sayur juga banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam surah Al-An'am ayat 99, ingat ngga buah apa yang disebut dalam surat itu?
Nussa	Segala jenis tumbuhan, kurma, anggur, sama delima..
Umma	Betul sayaang, kandungan vitamin dalam bayam itu baik untuk tubuh dan kecerdasan otak, waktu Umma lagi hamil kalian, Umma tuh rajin makan bayam.
Rarra	Wah, makanya Rarra jadi pinter, Umma masakin sayur setiap hari ya, pokoknya sayur yang enak, yang bergizi
Umma	Hihihi iya iya sayang
Nussa	Hmmm... tadi aja gak doyan sayur, sekarang udah tahu ketagihan kan, gak jadi tuker nih sama ayamnya?
Rarra	Ngga ah, mana ayamnya? Gak ada tuh..
Nussa	Adaa kok nih, loh.. ayam.. mana ayam? Yam.. ayam (ayamnya diambil anta), Anttaaaa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dialog di atas menceritakan ketika sarapan pagi di ruang makan, Nussa dan Rarra makan dengan lauk sayur dan ayam goreng sedangkan Rarra tidak pernah mencoba makan sayur. Rarra membujuk Antta untuk memakan sayur yang ada di piringnya, namun Antta tidak mau dan menghindar. Selanjutnya Rarra mencoba mengembalikan sayurnya ke dalam baskom secara diam-diam tetapi ushanya nihil, Umma melihat gelagat aneh Rarra sehingga Rarra menghentikan kegiatannya.

Ketika Umma menanyakannya Rarra menjawan dengan terbata-bata mengungkapkan bahwa ia ingin menambah sayur. Umma tersenyum dan menyuruh Rarra untuk memakan sayur yang ada di piringnya terlebih dahulu, dengan terpaksa Rarra memakan sayurnya. Ternyata setelah mencobanya Rarra jadi suka sayur dan menambahnya lagi. Umma menjelaskan bahwa makanan sehat seperti buah dan sayur banyak disebutkan dalam Al-Qur'an salah satunya surah Al-An'am ayat 99 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

وَهُوَ الَّذِيٓ اَنْزَلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً ۚ فَاَخْرَجْنَا بِهٖ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَاَخْرَجْنَا
مِنْهُ خَضِرًا نُّخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُّتَرَاكِبًا ۚ وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ
وَّجَنّٰتٍ مِّنْ اَعْنَابٍ وَّالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ اُنْظُرُوْٓا اِلٰى
ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَيَنْعِهٖ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكُمْ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ

Artinya: "Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu kami tumbuhakan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menhijau, kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak, dan dari mayang kurma,

> mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun, anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu beruah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.[57]

Quraish Shihab dalam kitab Tafsirnya, Tafsir Al-Misbah mejelaskan terkait ayat di atas yaitu tentang kemahakuasaan Allah dengan menurunkan air hujan dari langit, air hujan merupakan sumber air yang bersih satu-satunya bagi tanah. Kemudian Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan yang dapat menyimpan daya matahari melalui perantara klorofil, untuk dikonsumsi manusia dan hewan dalam bentuk makanan. Berdasarkan penelitian ilmu kedokteran bahwa ketika klorofil diasimilasi oleh tubuh manusia lalu bercanpur dengan sel-sel manusia.

Kemudian dari percampuran itu memberikan tenaga dan kekuatan untuk melawan bermacam bakteri penyakit. Dengan demikian fungsinya yaitu sebagai benteng pertahanan tubuh dari serangan segala jenis penyakit. Selanjutnya Allah menciptakan buah-buahan, yang disebutkan dalam ayat ini ada empat jenis buah yaitu kurma, anggur, zaitun dan delima yang juga memiliki banyak manfaat ketika dikonsumsi.[58] Dalam film animasi Nussa dan Rarra berdasarkan ayat ini Umma menjelaskan bahwa makan sayuran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* 140.
[58] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*..,209.

(tumbuh-tumbuhan) baik untuk kesehatan tubuh dan banyak mengandung vitamin.

Selain ayat 99 surah al-An'am ini ada juga ayat lain yang membahas tentang penciptaan tumbuhan dalam Al-Qur'an seperti pada surah ar-Ra'd ayat 4 sebagai berikut:

وَفِى الْاَرْضِ قِطَعٌ مُّتَجٰوِرٰتٌ وَّجَنّٰتٌ مِّنْ اَعْنَابٍ وَّزَرْعٌ وَّنَخِيْلٌ صِنْوَانٌ وَّغَيْرُ صِنْوَانٍ يُّسْقٰى بِمَاۤءٍ وَّاحِدٍ ۙ وَّنُفَضِّلُ بَعْضَهَا عَلٰى بَعْضٍ فِى الْاُكُلِ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ

Artinya: "Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, pohon kurma yang bercabang, dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama, tetapi kami lebihkan tanaman yang satu dari yang lainnya dalam hal rasanya. Sungguh pada yang demikian itu itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti".[59]

Nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam alur cerita episode jadi suka sayur ini sebagai berikut:

1) Nilai Aqidah

a) Mempercayai firman Allah

Umma	Seraatus untuk Nussa, makanan sehat seperti buah dan sayur juga banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam surah Al-An'am ayat 99, ingat ngga buah apa yang disebut dalam surat itu?
Nussa	Segala jenis tumbuhan, kurma, anggur, sama delima..
Umma	Betul sayang, kandungan vitamin dalam bayam itu baik untuk tubuh dan kecerdasan otak, waktu Umma lagi hamil kalian, Umma tuh rajin makan bayam.

[59] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* 249.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penggalan dialog ini menjelaskan sosok Umma memiliki karakter yang Religius, dibuktikan dengan Umma yang mengetahui bahwa buah dan sayur yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Tidak hanya Umma, Nussa pun juga memiliki karakter religius, buktinya dengan dia yang mengetahui buah dan sayur yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Hal ini membuktikan Umma dan Nussa mempercayai atau beriman kepada kitab Allah.

b) Meneladani perilaku Rasulullah

Nussa Rarra	Iya Umma, makan-makan.. makan makan..
Umma	Ayo sebelum makan, jangan lupa baca Bismillah
Nussa Rarra	Bismillahirrahmanirrahim

Penggalan dialog ini menjelaskan sosok Umma yang meneladani perilaku yang dicontohkan oleh Rasulullah, yaitu mengajarkan Nussa dan Rarra selalu membaca Basmalah ketika hendak makan. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh dalam film ini percaya dan iman terhadap Rasulullah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Nilai akhlak

Umma	Hihihi, Alhamdulillah kalo Rarra suka, coba Umma lihat, rara makan bayamnya!
Rarra	Hah! Hmm, aaaa (Rarra terpaksa memasukkan sesendok bayam itu ke mulutnya), emmm enak bayam..

Berdasarkan penggalan dialog di atas menunjukkan bahwa Rarra memiliki karakter yang mematuhi orang tua, terlihat ketika Umma menyuruh Rarra untuk memakan sayurnya, Rarra segera

mencicipinya walau dengan rasa ragu namun Rarra tidak membantah perintah Umma selaku ibu kandungnya.

d. Episode "Jangan Sombong" (QS. Al-Baqarah ayat 34)

Gambar 4. 22 Episode jangan sombong

Episode "Jangan Sombong" tayang di channel YouTube Nussa Official, episode ini tayang pada tanggal 11 Oktober 2019 dan sudah ditonton lebih dari 10 juta kali dengan 116 ribu orang menyukai.[60] Berikut transkrip film animasi Nussa dan Rarra episode jangan sombong:

Tabel 4.8 Transkrip episode jangan sombong

Umma	Masyaallah... Umma seneng banget liat laporan hasil kegiatan kalian di sekolah mantul nih anak Umma dan Abba..
Nussa	Alhamdulillah.. iya makasih Umma, kan Umma juga yang nemenin kita belajar, Umma juga mantul (mantap betul)
Umma	tahun ini prestasi Rarra juga, Masyaallah terpilih sebagai murid TK berprestasi, hafalan surat terbanyak, terus...
Rarra	dapat bintang terbanyak, soalnya gak pernah telat.
Nussa	hmm, mulai-mulai
Rarra	terus, murid pertama yang lancar baca tulis, terus hafal perkalian, gak ada yang bisa kalahin Rarra. Hihihi...
(Rarra sedang melihat video pembagian rapot)	

[60] Nussa, "Jangan Sombong", Nussa Official, 11 Oktober 2019, https://youtu.be/iFdZ-kzyXCY, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rarra	Ehmm, pinternya Rarra
Nussa	Hmm
Rarra	ulangi lagi ahh.
Nussa	ya ampun, mau sampai berapa kali.
Rarra	hah!
Nussa	videonya diputer terus Ra.
Rarra	emangnya kenapa?, kak Nussa iri ya? gak bisa jadi murid berprestasi, kaya Rarra,hmm ohh, ya! Umma kan janji, kasihin hadiah buat Rarra.
Nussa	Astagfirullah, tuh kan, mulai deh sombongnya, merasa hebat, sekarang nagih-nagih hadiah ke Umma.
Rarra	kalo murid berprestasi, harus di kasih hadiah kan?
Umma:	nah, sesuai dengan janji Umma ini hadiah untuk Rarra.
Rarra	hah! Wahhh...makasih Umma.
Umma	dan ini untuk Nussa.
Rarra	hah!
Nussa:	loh! Nussa kok dapet hadiah juga?, tahun lalu Umma juga udah kasih kan.
Rarra	iya Umma, kan kak Nussa gak juara, gak prestasi. murid yang prestasi kan cuma Rarra.
Umma: (tertawa)	
Nussa:	Astagfirullah Ra, kok jadi gitu sih ngomongnya?
Umma	Rarra.. dimata Umma, kalian itu anak yang berprestasi jadi kalian berdua berhak mendapat hadiah, bangga sama diri sendiri boleh, tapi gak boleh sombong.
Nussa:	tuh..
Umma:	Gak oleh merendahkan orang lain, ya sayang.
Rarra	hmm, sombong?, Rarra gak sombong kok!
Nussa	Ra! tau gak?, kalo sombong itu temannya siapa? Haha Temennya setan! suka ngerendahin orang lain, merasa dia paling hebat.. kaya siapa ayo?
Rarra	jadi Rarra temannya setan dong? Hah!
Umma	hmm.. kalian inget gak?, cerita tentang iblis yang tidak taat kepada Allah, untuk sujud kepada Nabi Adam.
Nussa	iya iya iya.
Umma	nah, iblis merasa sombong karna diciptakan dari api, sementara Nabi Adam diciptakan dari tanah, lalu Allah murka, karna iblis merasa dirinya lebih hebat dari Nabi Adam.
Nussa	ohh gitu..
Umma	nah, sejak saat itu, iblis di usir dari surga dan ditetapkan jadi penghuni neraka.
Rarra	Astagfirullah..
Rarra:	ampunin Rarra ya Allah. Rarra gak mau jadi temennya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	setan.
Umma dan Nussa (tertawa)	
Rarra:	Rarra janji, gak sombong lagi, gak akan rendahin orang lagi, pokoknya Rarra gak mau jadi temannya setan. maafin Rarra ya Umma.
Umma	iya, ssstt.
Rarra	kak Nussa.
Nussa:	iya gak kenapa-kenapa, jangan sombong lagi.
Umma	kalo gitu kadonya gak usah dulu ya? Hehe (diakhiri dengan senda gurau)

Dari dialog tersebut dijelaskan bahwa, Nussa dan Rarra sedang pembagian raport hari tu, Umma membacakan prestasi kenaikan Rarra, namun tiba-tiba Rarra memtoong ucapan Umma dengan meyebutkan semua prestasinya dengan bangga diri. Rarra terus mengulang-ulang menonton video saat ia dinobatkan menjadi murid terbaik tahun ini, bersamaan dengan itu Nussa mengingatkan Rarra karena kesombongan Rarra yang merasa hebat terdapat dirinya, berselang itu Umma ikut menasehati Rarra bahwa bangga dengan diri sendiri itu boleh tetapi tidak boleh sombong dan merendahkan orang lain, kemudian Nussa menambahkan bahwa sombong itu temannya setan dan dilanjut dengan Umma yang menceritakan kisah Iblis yang tidak mau sujud kepada nabi Adam. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 34 yaitu:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika kami berfirman kepada para malaikat,"sujudlah kamu kepada Adam!" maka mereka pun sujud kecuali iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri dan ia termasuk golongan yang kafir.[61]

[61] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah terkait ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai penghormatan, Allah memerintahkan malaikat dan iblis untuk sejud kepada sang khalifah yang dianugerahi ilmu dan mendapat tugas mengelola bumi. Malaikat menjalankan perintah Allah untuk sujud kepada nabi Adam, karena malaikat menyadari bahwa perintah ini tidak boleh dibantah. Namun berbeda dengan iblis menangguhkan perintah Allah, iblis enggan dan menolak sujud kepada nabi Adam bukan karena tidak ingin sujud kepada selain Allah, melainkan Iblis bersikap angkuh dan menganggap dirinya lebih tinggi dari pada Adam. Keangkuhan adalah berbangga diri dan merendahkan pihak lain.[62] Dalam film animasi Nussa dan Rarra, ketika Rarra bangga atas prestasi yang diraihnya dan dia merendahkan Nussa dah dia tidak berprestasi, Rarra menganggap bahwa hanya Rarra yang berprestasi. Oleh sebab itu Umma menasehati Rarra agar tidak menjadi seperti iblis yang membuat Allah murka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam alur cerita pada episode "jangan sombong" sebagai berikut:

1) Nilai aqidah

Umma	Masyaallah... Umma seneng banget liat laporan hasil kegiatan kalian di sekolah mantul nih anak Umma dan Abba..
Nussa	Alhamdulillah.. iya makasih Umma, kan Umma juga yang nemenin kita belajar, Umma juga mantul (mantap betul)

[62] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, 149.

Pada penggalan dialog diatas dijelaskan bahwa tokoh Nussa memiliki sifat yang selalu bersyukur, buktinya dengan mengucap "alhamdulillah" ketika mendapat kabar baik. Kalimat hamdalah digunakan untuk mengemukakan rasa syukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang telah diberikan, juga sebagai bukti keimanan kepada Allah swt.

2) Nilai akhlak

a) Sabar dan rendah hati

Rarra	emangnya kenapa?, kak Nussa iri ya? gak bisa jadi murid berprestasi, kaya Rarra,hmm ohh, ya! Umma kan janji, kasihin hadiah buat Rarra.
Nussa	Astagfirullah, tuh kan, mulai deh sombongnya, merasa hebat, sekarang nagih-nagih hadiah ke Umma.

Penggalan dialog di atas mengambarkan bahwa nussa mempunya karakter yang suka mengingatkan Rarra adiknya ketika salah, dan tidak mudah marah ketika di rendahkan prestasinya oleh Rarra.

b) Memberi nasehat dengan baik

Umma	Rarra.. dimata Umma, kalian itu anak yang berprestasi jadi kalian berdua berhak mendapat hadiah, bangga sama diri sendiri boleh, tapi gak boleh sombong.
Nussa:	tuh..
Umma:	Gak boleh merendahkan orang lain, ya sayang.

Penggalan dialog di atas menggambarkan bahwa Umma sebagai ibu yang baik, memberi hadiah dan bangga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kepada Nussa dan Rarra. Umma memberi nasehat dengan baik sehingga tidak menyakiti Rarra, juga tidak marah terhadap Rarra yang sudah berbangga diri dan merendahkan kakaknya yaitu Nussa.

c) Berbakti kepada orang tua

Rarra	Rarra janji, gak sombong lagi, gak akan rendahin orang lagi, pokoknya Rarra gak mau jadi temannya setan. maafin Rarra ya Umma.

Dari penggalan dialog di atas, menggambarkan bahwa Rarra mendengarkan nasehat Umma, mengakui kesalahannya dan tidak akan mengulanginya, dan meminta maaf atas kesalahannya pada Allah, Nussa dan Umma.

e. Episode "Belajar dari Lebah" (QS. An-Nahl ayat 68-69)

Gambar 4. 23 Episode belajar dari lebah

Episode "belajar dari lebah" tayang di channel YouTube Nussa Official, episode ini tayang pada tanggal 1 Februari 2019 dan sudah ditonton lebih dari 11 juta kali dengan 84 ribu orang menyukai.[63] Berikut transkrip film animasi Nussa dan Rarra episode belajar dari lebah.

[63] Nussa, "Belajar dari Lebah", Nussa Official, 01 Februaru 2019, https://youtu.be/F2pImNRYR30, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.9 Transkrip episode belajar dari lebah

(Nussa sedang bermain bola)	
Rarra	wahh.. (suara lebah terbang), dapat banyak nih bunganya. (suara lebah terbang)
Rarra	hah! Lebah, pait pait pait. ihh tolong kak Nussa ada lebah.
Nussa	ehh ehh
Rarra	Aduhh
Nussa	Huft
Rarra	maaf-maaf kak Nussa
Nussa	kalo jalan liat-liat dong Ra.
Rarra	Rarra dikejar lebah tuh kalo gak buru-buru nanti disengat mukanya benjol-benjol semuanya
Nussa	iya, gara-gara kamu sekarang jadi Nussa yang benjol
(suara lebah terbang)	
Nussa	Huft.. GR aja kamu orang lebahnya ngejar sari bunga kok lagian ngapain juga kamu bilang pait pait sih Ra, gak mempan juga kan?
Rarra	kata kak Abdul, kalo ada lebah, tinggal bilang pait pait pait, terus lebahnya pergi deh
Nussa	Haduh
Rarra	Gitu
Nussa	Abdul ada-adaa aja sih, Ra.. lebah juga pinter kali, lebah itu istimewa karna disebutkan dalam Al-Quran tau gak surat apa?
Rarra	Hmmm.. surat apa ya?
Nussa	An-Nahl, surat ke 16 ayat 68 dan 69 lebah itu hewan yang diberikan keistimewaan oleh Allah terus, bermanfaat untuk manusia kalo kita sakit, Umma selalu beri minuman ini kan
Rarra	oia.. madu kan obat ya, Rarra suka banget minum madu apa lagi yang masih ada sarangnya hmmm
Nussa	makanan aja.
Rarra	hmm.. ngomong-ngomong, sarang lebahnya dimana ya?
Nussa	hmm.. mana yaaa, oh.. itu Ra dipohon-dipohon
Rarra	nah! itu dia.. ini nih.. satu.. dua.. tiiii..
Nussa	stop stop stop. jangan cari gara-gara sama lebah deeh.
Rarra	enggak kok.
Nussa	mereka kan gak ganggu kita Ra.
Rarra	Rarra cuma pingin ngambil madunya aja kok..
Nussa	ya gak gitu juga kali Ra. yang ngambil madu itu harus ahlinya
Rarra	hah! (suara lebah terbang)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nussa	itu liat itu, kita harus contoh sifat lebah Ra
Rarra	Contoh sifat lebah?
Nussa	lebah itu selalu hinggap di bunga dan buah-buahan yang bersih, bunga dan buah itu sumber makanan lebah Ra, agar bisa menghasilkan madu
Rarra	ohh.. lebah juga metikin bunga ya?
Nussa	enggak.. lebah itu gak metik-metikin bunga kaya Rarra dimana dia hinggap, gak merusak bunga atau dahannya terus dia gak akan ganggu kalo gak diganggu lebah itu keren Ra, manfaatnya banyak buat kita.
Rarra..	Masya Allah.. berarti kita gak boleh metik bunga sembarangan ya, kasihan nanti mereka gak dapet makan, terus kita gak dapet madu deh. Rarra mau ahh, belajar dari lebah
Nussa	gitu dong Ra. gak percuma udah di jelasin panjang lebar kalo ketemu sama lebah, gak usah takut kali

Dialog diatas menceritakan ketika Nussa dan Rarra sedang bermain di taman, Nussa bermain bola sedangkan Rarra asyik memetik bunga. Tiba-tiba ada lebah terbang mendekati Rarra, Rarra berlari dengan mengucapkan kata "pait pait pait" agar lebah itu tidak menghindar, tetapi Rarra malah menabrak Nussa. Nussa menasehati Rarra untuk berhati-hati dan jangan mengganggu lebah karena lebah itu hewan yang diberi keistimewaan oleh Allah dan bermanfaat bagi manusia seperti saat Rarra sakit selalu diberi madu oleh Umma. Lebah juga disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 68 dan 69 sebagai berikut:

وَاَوْحٰى رَبُّكَ اِلَى النَّحْلِ اَنِ اتَّخِذِيْ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوْتًا وَّمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُوْنَۙ (٦٨)

Artinya: "dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ثُمَّ كُلِيْ مِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ فَاسْلُكِيْ سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًاۗ يَخْرُجُ مِنْۢ بُطُوْنِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ اَلْوَانُهٗۖ فِيْهِ شِفَاۤءٌ لِّلنَّاسِۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ(٦٩)

Artinya: "kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan, lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah memudahkanmu. Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir."[64]

Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah menjelaskan surah an-Nahl ayat 68 bahwa Allah mengilhamkan lebah untuk membuat sarang-sarang. Adapun sarang lebah terdiri dari lubang-lubang sama dan berbentuk segi enam. Tujuan dibuat segi enam itu untuk menghindari adanya celah masuknya serangga dan semacamnya. Pada lubang segi enam itu, lebah tersebut menutupnya dengan selaput yang sangat halus berasal dari cairan yang hampir membeku. Cairan itu berasal dari perutnya, diletakkan di kakinya dan di angkat kemulutnya untuk dikunyah dan diletakkan sebagian darinya untuk merakit lubang segi enam itu, agar madu tidak tumpah. Itulah naluri yang diilhamkan Allah kepada seekor lebah, sungguh sangat mengagumkan.[65]

Lebah menghasilkan madu yang sangat banyak manfaatnya untuk manusia, salah satunya bisa menjadi obat namun tidak untuk segala macam penyakit seprti penderita diabetes tidak disarankan untuk meminum madu, karena madu banyak mengandung zat gula

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 274.
[65] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), 281

yang sangat mudah dicerna, sehingga tidak baik untuk dikonsumsi.[66] Nussa mengajarkan Rarra untuk belajar dari lebah, bahwa lebah tidak akan mengambil sesuatu dari bunga tanpa memberikan manfaat kepadanya. Dalam kehidupan sehari-hari jangan sampai mengambil sesuatu yang dapat menimbulkan kerusakan, seperti: mengambil bunga sembarangan dan menebang pohon sembarangan.

Berikut akan dijelaskan sikap tokoh yang mencerminkan nilai-nilai qur'ani yang terdapat dalam alur cerita pada episode "belajar dari lebah":

1) Nilai aqidah

Nussa	Abdul ada-ada aja sih, Ra.. lebah juga pinter kali, lebah itu istimewa karna disebutkan dalam Al-Quran tau gak surat apa?
Rarra	Hmmm.. surat apa ya?
Nussa	An-Nahl, surat ke 16 ayat 68 dan 69 lebah itu hewan yang diberikan keistimewaan oleh Allah terus, bermanfaat untuk manusia kalo kita sakit, Umma selalu beri minuman ini kan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penggalan dialog di atas menjelaskan bahwa, sosok Nussa memiliki karakter religius. Karakter religius ditunjukkan ketika Nussa mengetahui dan menjelaskan pada Rarra bahwa lebah itu diberi keistimewaan oleh Allah yang terdapat pada Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 68 dan 69. Hal ini menunjukkan bahwa Nussa percaya akan adanya kitab Allah, dan mengimani firman Allah dalam Al-Qur'an.

[66] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, 285

2) Nilai akhlak

a) Meminta maaf jika salah

Rarra	Aduhh
Nussa	Huft
Rarra	maaf-maaf kak Nussa
Nussa	kalo jalan liat-liat dong Ra.
Rarra	Rarra dikejar lebah tuh kalo gak buru-buru nanti disengat mukanya benjol-benjol semuanya

Penggalan dialog di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sosok Rarra adalah pribadi yang selalu meminta maaf jika dia salah tanpa menutup-nutupi kesalahan yang dibuatnya. Rarra salah karena berlari tanpa liat jalan sehingga menabrak Nussa yang tengah asyik bermain bola, sampai-sampai keduanya jatuh.

b) Gemar berbagi pengetahuan

Nussa	itu liat itu, kita harus contoh sifat lebah Ra
Rarra	contoh sifat lebah?
Nussa	lebah itu selalu hinggap di bunga dan buah-buahan yang bersih, bunga dan buah itu sumber makanan lebah Ra, agar bisa menghasilkan madu
Rarra	ohh.. lebah juga metikin bunga ya?
Nussa	enggak.. lebah itu gak metik-metikin bunga kaya Rarra dimana dia hinggap, gak merusak bunga atau dahannya terus dia gak akan ganggu kalo gak diganggu lebah itu keren Ra, manfaatnya banyak buat kita.

Penggalan dialog diatas menunjukkan bahwa Nussa adalah sosok yang suka berbagi ilmu pengetahuan. Nussa menjelaskan pengetahuannya tentang lebah yang memiliki banyak keistimewaan dan kebermanfaatan bagi manusia. Nusa mengajarkan Rarra agar bisa mencontoh sifat lebah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACMAD SIDDIQ
J E M B E R

melarang Rarra untuk memetik bungansembarangan karena bunga merupakan sumber makanan untuk lebah.

2. Bentuk-bentuk Visualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Film Animasi Nussa dan Rarra

Bentuk-bentuk visualisasi dalam sebuah film dapat dilihat dari berbagai aspek pembuatan sebuah film yang terdiri dari unsur naratif dan unsur sinematik. Penelitian ini mencoba mengungkapkan bentuk-bentuk visualisasi tentang nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra. Bentuk-bentuk visualisasi tersebut berdasarkan proses pembuatan film sebagai berikut:

a. Unsur naratif film

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema sebuah film. Unsur naratid dalam sebuah film terdiri dari berbagai macam elemen yaitu: penokohan, konflik, dan tujuan atau amanat dari sebuah film tersebut. Berikut uraian bentuk-bentuk visualisasi berdasarkan unsur naratif dalam film animasi Nussa dan Rarra:

1) Penokohan (karakter tokoh)

Bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra melalui karakter tokoh, seperti karakter tokoh utama yaitu Nussa yang memiliki karakter religius, berbakti kepada orang tua, suka berbagi pengetahuan, dan penyabar. Bentuk visualisai nilai-nilai qur'ani bukan hanya terlihat pada tokoh utama, melainkan divisualisasikan dari tokoh-tokoh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pendukung lainnya. Berikut analisa peneliti terkait visualisasi karakter tokoh yang mencerminkan nilai-nilai qur'ani:

a) Karakter tokoh Nussa

Pada episode "Toleransi" terdapat visual karakter Nussa yang mencerminkan nilai-nilai qur'ani. Nussa membantu kurir paket yang sedang kesusahan membawa barang-barangnya sehingga berjatuhan, Nussa mengajak Rarra untuk membantu kurir tersebut. Kemudian kurir tersebut memberi mereka imbalan karena telah membantunya, namun Nussa tidak mau menerimanya karena Nussa Ikhlas membantunya walaupun yang dibantu berbeda agama sekalipun. Karakter Nussa memvisualisasikan sifat-sifat berdasarkan Al-Qur'an yaitu menolong tanpa pamrih dan tidak melihat siapapun orangnya, sekalipun berbeda keyakinan. Berikut penggalan dialognya:

Nussa	Nussa bantuin ya Kak
Pak Kurir	terima kasih adek-adek, oia karna adek-adek sudah bantu Kakak tolong diterima ya, (menjulurkan selembar uang)
Nussa	Hah, kita ikhlas kok nolongin Kakak, jadi ngga usah dikasih hadiah juga ngga kenapa-kenapa Kak, yang penting barangnya Kakak aman semua.
Pak Kurir	puji Tuhan, semoga Tuhan memberkati ya..

Pada episode "Rarra sakit" terdapat visualisasi dari nilai-nilai qur'ani yang diterapkan Nussa dalam sehari-hari. Nussa mengajarkan pada Rarra untuk meneladani sifat Rsulullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yaitu ketika selepas bersin harus mengucapkan kalimat hamdalah, seperti penggalan dialog berikut:

Rarra	Hatciiih
Nussa	kalo bersin.. bilang Alhamdulillah, nanti biar di do'ain Yarhamukallah.. terus kamu jawab lagi Yahdiikumullah wa yaslihu balakum, gitu bersin juga adabnya Ra.

Pada epidode “gratis pahala” terdapat visualisasi dari nilai-nilai qur’ai yang diterapkan oleh Nussa yaitu menjadi seorang yang pemaaf. Sebagaimana penggalan berikut:

Tante Dewi	tapi harus dikasih pelajaran orang itu kak hmm...
Nussa	Tante Dewi.. orang itu udah Nussa maafin kok

b) Karakter tokoh Rarra

Pada episode “Rarra sakit” terdapat visualisasi dari nilai-nilai qur’ani yang diterapakan Rarra dalam sehari-hari, yaitu saat Nussa dan Rarra memasuki rumah selalu diawali dengan mengucapkan Assalamu’alaikum, sebagaimana penggalan dialog berikut:

Rarra	Assalamu'alaikum, Rarra pulang..
Umma	Wa’alaikum salam

c) Karakter tokoh Umma

Umma memiliki karakter yang sangat baik, religius, sabar, tidak mudah marah, memberi contoh yang baik untuk Nussa dan Rarra, dan mendidik dengan kasih sayang. Karakter Umma yang memvisualisasikan sifat-sifat berdasarkan Al-Qur’an sangat banyak, salah satunya pada episode “jadi suka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sayur" Umma mengajarkan ketika hendak makan harus diawali dengan membaca basmalah, sepeti penggalan dialog berikut:

Umma:	ayo sebelum makan jangan lupa baca Bismillah..
Nussa	ok Umma..
Nussa Rarra	Bismillahirrahmanirrahim..

Umma juga memliki karakter religius yaitu pada episode ini, Umma mengetahui ayat Al-Qur'an yang membahas tentang makanan yang sehat, seperti penggalan dialog berikut:

Umma	ehh, kaliam tau ngga? manfaat makan sayur bayam..
Nussa	bisa buat badan sehat dan kuat kan Umma?
Umma	seratus untuk Nussa.. makanan sehat seperti buah&sayuran juga banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam surat Al An'am ayat 99

2) Konflik dalam film

Bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra melalui konflik atau permasalahan dalam film. Berikut contoh konflik dalam film animasi Nussa dan Rarra pada episode "gratis pahala" sebagai berikut:

Tante Dewi	kak itu orang gak bisa di diemin kak.
Umma	hmm.
Tante Dewi	dia udah nabrak Nussa, terus pergi..
Umma	hmm..
Tante Dewi:	bukannya nolongin, malah bisik-bisik..terus ngetawain lagi.. itukan gak sopan kak.. eehhh, bener deh kak kalo tadi ketemu, ketemu aja.. udah pasti aku pites tuh orang!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari dialog di atas menjelaskan saat Rarra menceritakan pada Tante Dewi kejadian di jalan tadi, ada seseorang yang menabrak Nussa tanpa sengaja namun tidak meminta maaf dan malah menertawakan Nussa yang terjatuh. Alhasil Tante Dewi emosi mendengar cerita Rarra dan membicarakannya kepada Umma sebagai kakak dari Tante Dewi yang merupakan Ibu Nussa dan Rarra.

Setiap konflik pasti ada penyelesaiannya, dalam episode ini Umma menjadi tokoh penyelesai, Umma memberi Nasihat kepada Tante Dewi yang sedang tersulut emosi, karena tidak tega melihat keponakannya ditabrak orang yang tidak bertanggung jawab. sebagaimana dialog berikut:

Nussa	Tante Dewi.. orang itu udah Nussa maafin kok..
Tante Dewi	ohh, gak semudah itu dimaafin dong kalo kamu kenapa-kenapa gimana? gimana coba..
Umma	apa yang Nussa bilang benar wi.. pakai resep Rasul.. jadilah pemaaf kalo ada yang berbuat jahat, ngetawain atau ngomongin kita. Insya allah proses gratis pahala sedang berlangsung.
Rarra	Resep Rasul? gratis pahala? emang bisa?
Nussa	bisa lah Ra.. dalam surat Al-A'raf 199.. Allah subhanahu wa ta'ala berfrman, jadilah pemaaf..
Rarra	Ohh
Nussa	dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh..

Bentuk visualisasi melalui penyelesaian konflik dengan menerapkan nilai-nilai qur'ani, sebagaimana dari dialog tersebut adalah jadilah pribadi yang pemaaf karena Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah al-A'raf ayat 199 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَاَعْرِضْ عَنِ الْجٰهِلِيْنَ

Artinya: "Jadilah engkau pemaaf dan surihlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta berpaling, daripada orang-orang yang bodoh"[67]

3) Tema/Amanat cerita

Bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rarra melalui tema/amanat cerita. Tema adalah merupakan ide atau pokok masalah yang diungkapkan pengarang dalam sebuah cerita, sedangkan amanat yaitu pesan yang disampaikan pengarang dalam sebuah cerita. Keduanya mempunya keterikatan yang signifikan, tujuan daritema dan amanat ini sama yaitu untuk menunjukkan pesan yang terkandung salam sebuah cerita atau film.[68]

Dalam film animasi Nussa dan Rarra terdapat banyak pesan-pesan yang bisa diambil berdasarkan visualisasi melalui tema/atau amanat, salah satunya pada episode jangan boros, sutradara film mempunyai tema jangan boros yang merupakan tema/ide pokok sebuah film yang ditayangkan. Amanat/pesan yang terkandung dari episode ini memiliki korelasi dengan tema pada episode ini, yaitu ide pokok ceritanya tentang larangan boros sedangkan pesan atau amanatnya yaitu larangan menjadi orang boros, karena pemboros merupakan temannya setan. Sebagaimana penggalan dialog berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 199.
[68] Pamusuk Eneste, *Novel dan Film*, (Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah, 1991) 56.

Umma	lampu tuh, kalau udah terang dimatikan, jangan dibiarin nyala terus, air juga tuh kemarin dibiarin ngocor terus wastafel sampe luber..
Rarra	Nussa sih..
Nussa	kok Nussa kan kamu.
Rarra	kok Rarra?
Umma	berarti kalian itu mubazir, pemborosan. mubazir itu temannya setan loh

b. Unsur sinematik film

Unsur sinematik adalah aspek teknis dalam produksi sebuah film. Unsur sinematik dalam sebuah film terdiri dari beberapa elemen yaitu: *mise-en-scene,* sinematografi, editing dan suara. Bentuk-bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam film animasi Nussa dan Rarra pastinya tidak lepas dari elemen-elemen yang ada pada unsur sinematik film tersebut, berikut penjelasan akan dijelaskan eleme-elemen dari unsur sinematik dengan maksud dan tujuan film tersampaikan terhadap penonton:

1) *Mise-en-scene*

Mise-en-scene merupakan semua hal yang terletak di hadapan kamera, yang nantinya akan diambil gambarnya. *Mise-en-scene* memiliki elemen-elemen pembentuk untuk membuat tampilan yang sempurna, yaitu setting atau latar, costum, tata rias, pencahayaan, dan pergerakan karakter tokoh.[69]

Setting tempat pada film animasi Nussa dan Rarra yang digunakan sesuai dengan adegan dalam narasi filmnya, seperti pada episode "jadi suka sayur" latar tempat yang disorot di ruang makan,

[69] Himawan Pratista, *Memahami Film,* (Yogyakarta: Montase Press, 2017),97.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yaitu ketika Nussa dan Rarra makan dengan lauk sayur. Hal ini menunjukkan latar tempat dengan narasi dalam film sesuai, sehingga maksud dan tujuan dari film dapat diterima oleh penonton dengan baik.

Costum yang digunakan oleh para tokoh dalam film animasi Nussa dan Rarra bernuansa islami dengan visual Nussa yang menggunakan baju gamis hijau dan berkopyah putih, begitupun dengan tokoh pemeran pendukung wanita menggunakan hijab. karena tujuan dari film ini adalah untuk edukasi yang mengarah pada nilai-nilai agama.

Pergerakan karakter tokoh dalam film animasi Nussa dan Rarra ini sesuai porsinya, seperti visual Rarra yang memiliki sifat periang ditunjukkan dengan gerakan-gerakan lucu dan menggemaskan, tokoh Nussa yang memiliki sifat penyabar ditunjukkan dengan pergerakan Nussa yang tidak seaktif Rarra, Nussa lebih terlihat tenang dan damai.

2) Sinematografi

Sinematografi yaitu hubungan kamera dengan objek yang diambil. Dalam animasi sinematografi berarti kegiatan untuk membuat gambar-gambar yang bergerak dan merangkai potongan-potongan gambar menjadi rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud tertentu.[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] Himawan Pratista, *Memahami Film*,129.

Dalam pembuatan film animasi Nussa dan Rarra proses sinematografinya yaitu dimulai dari pembuatan gambar yang berasal dari naskah yang sudah disusun sebelumnya, tahap ini dinamakan *storyboard.* Selanjutnya masuk dalam proses layout, penempatan karakter, penempatan kamera, timing dan lighting. proses lighting sendiri itu memakan waktu kurang lebih 2 sampai 4 hari untuk menentukan warnanya.[71] Berikut contoh storyboard yang sudah dibentuk menjadi animatic:

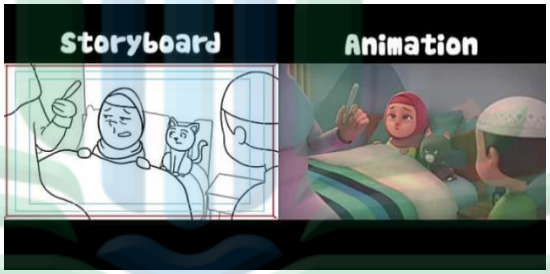

Gambar 4. 24 Storyboard Episode Rarra Sakit

3) Editing

Editing merupakan proses penyambungan gambar-gambar yang telah diambil kamera. pada tahap ini ditentukan shot-shot dandurasi suatu fram itu ditampilkan. Pada film animasi Nussa dan Rarra, setelah tahap lighting berlanjut pada rendering atau pembentukan gambar menjadi tiga dimensi, dan berlanjut pada pergerakan karakter yang membutuhkan waktu banyak karena untuk membuat satu frame sekitar 8 sampai 10 menit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Nussa, "A new Islamic Edutaiment Animated Web Series for the Family," Nussa Official, 25 oktober, 2018, https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries. Diakses pada tanggal 20 Nov 2021.

4) Suara

Suara dalam sebuah film meliputi dialog, musik, dan efek suara. Pada film animasi suara tokoh merupakan hasil dubbing dari seorang *voice over talent.* Pada animasi Nussa dari bagian animatic lalu digabungkan dengan musik dan voice over dari masing-masing karakter dalam film animasi Nussa dan Rarra, sehingga pergerakan karakter dengan suara dapat sesuai, tujuannya agar alur cerita dalam film dapat diterima atau dapat dimengerti oleh para penonton.

3. Implikasi Film Animasi Nussa Dan Rarra Bagi Perkembangan Moralitas Anak

Film animasi Nussa dan Rarra saat ini sudah menjadi alternatif tontonan untuk anak-anak, karena saat ini banyak konten animasi yang sangat minim edukasi, konten islami, maupun konten yang mengajarkan kebaikan, kebanyakan konten-konten yang sifatnnya hanya menghibur penonton. Kreator film animasi Nussa dan Rarra yaitu Bony Wirasmono membuat karakter Nussa dan Rarra berdasarkan kebiasaan atau tingkah laku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari, konsep kreator menjadikan film animasi ini kaya akan pembelajaran, mulai dari karakter-karakter tokoh, pesan yang terkandung dalam film, semua itu merupakan sebuah pembelajaran agar penonton merasa belajar bareng Nussa dan Rarra.[72] Oleh sebab itu film animasi ini sangat berpengaruh positif dalam

[72] Aditya Triantoro, "Animasi Nussa: Kenalkan Agama pada Anak dengan Cara Menghibur," CNN Indonesia, 1 Desember 2018, https://youtu.be/zLepmGJfCEo, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

perkembangan moralitas anak, dilihat dari subcriber dan jumlah penonton dalam setiap episodenya yang mencapai kelipatan juta, menunjukkan bahwa animasi ini digemari oleh anak-anak maupun orang tua serta adegan dalam filmnya mudah diterima oleh nalar anak.

Implikasi Film animasi Nussa dan Rarra terhadap perkembangan moralitas anak dapat dilihat dari perubahan penonton menjadi lebih baik karena meniru pesan-pesan dalam film animasi ini dan juga dapat dilihat dari komentar-komentar para orang tua setelah menyuguhkan tayangan ini terhadap anaknya. Uraian komentar-komentar penonton terhadap film animasi Nussa dan Rarra pada media sosial Nussa Official sebagai berikut:

Dikutip dari channel YouTube Qur'an TV, Fenita Arie seorang artis tanah air ditanya pendapat tentang Film Animasi Nussa dan Rarra, pendapatnya sebagai berikut:

> "Alhamdulillah dengan adanya tayangan baru Nussa ini, jujur selama ini ketika anak-anak saya lahir yang nomor satu dan dua ini lahir memang belum ada Nussa saat itu, jadi ujung-ujungnya yang ditonton film-film disney yang terkadang sebenarnya mereka pun menyampaikan mesage-mesage yang kurang baik untuk agama kita. Tapi tanpa kita sadari orang tua tuh membiarkan itu sebagai tontonan (kita kasih aja, kita kasih aja, kita kasih aja gitu). Nah sekarang alhamdulillah kita disuguhkan tayangan animasi yang begitu luar biasa keren banget, kreatif, animasinya juga bukan kaleng-kaleng. Ini asli keren banget, terus juga ditambah lagi dengan mesage-mesage di dalamnya yang sesuai dengan syariat agama Islam. Nah kenapa nggak gitu? Alhamdulillah anak-anak juga saya yakin, bukan cuma anak saya yang suka, semua anak-anak yang ada di Indonesia juga sekali dengan Nussa dan Rarra, sehingga harapan saya anak-anak bisa menerapkan contoh baik yang terkandung dalam filmnya"[73]

[73] Fenita Arie, "Arie Untung dan Fenita Arie menanggapi kartun Nussa dan Rarra", Qur'an TV, 31 Desember,2019, https://youtu.be/h4iNHguv5r, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACMAD SIDDIQ JEMBER

Tanggapan para orang tua atau penonton tayangan film animasi Nussa dan Rarra yang diambil dari komentar YouTube Nussa Official untuk menunjukkan bahwa animasi ini berpengaruh positif bagi perkembangan moralitas anak, sebagai berikut:

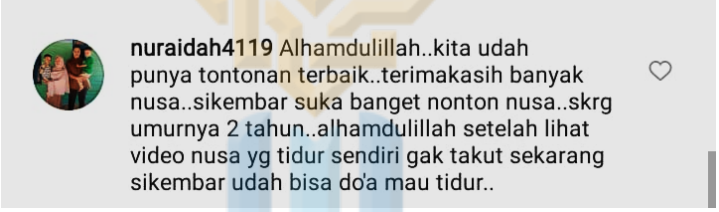

Gambar 4. 25 Komentar Penonton

Berdasarkan komentar penonton yang diambil dari laman instragram Nussa Official di atas, menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rarra sangat berpengaruh pada perkembangan moralitas anak. Komentar di atas menjelaskan bahwa anaknya setelah menonton serial animasi Nussa pada episode "tidur sendiri tidak takut", dalam episode ini diajarkan membaca do'a sebelum tidur, sehingga anaknya mengikuti apa yang dicontohkan Nussa dan Rarra yaitu membiasakan berdo'a ketika hendak tidur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

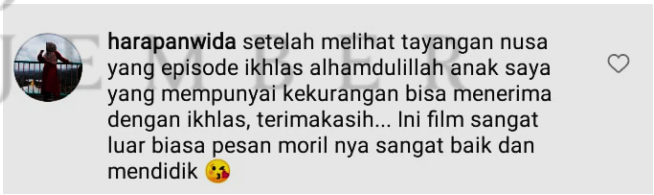

Gambar 4. 26 Komentar Penonton

Berdasarkan komentar penonton yang diambil dari laman instagram Nussa Official di atas, menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rarra sangat berpengaruh positif pada perkembangan moralitas anak. Komentar ini diambil dari postingan instagram terkait episode "belajar

ikhlas", dalam episode ini menjelaskan keadaan Nussa yang disabilitas dengan kaki kiri menggunakan kaki palsu, Umma mencoba menerima dan ikhlas dengan keadaan Nussa walau terkadang Umma selalu khawatir dengan kondisi Nussa. Sehingga Nussa pun belajar ikhlas dari Umma. Komentator juga mengalami hal yang sama dengan keadaan Nussa, sehingga anaknya yang awalnya tidak bisa menerima keadaannya, namun setelah menonton tayangan animasi ini, dapat merubah sikapnya dan mulai ikhlas dengan keadaannya.

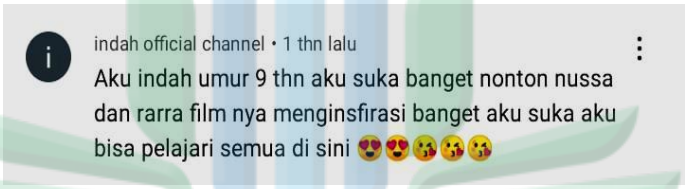

Gambar 4. 27 Komentar Penonton

Berdasarkan komentar penonton yang diambil dari laman YouTube Nussa Official pada salah satu episodenya, dapat terlihat komentar dari anak berusia 9 tahun ini, ia berkomentar sangat banyak pelajaran yang bisa dipelajari dalam film animasi Nussa dan Rarra. Nah melihat anak usia 9 tahun berkomentar, tidak dapat dipungkiri bahwa sudah tidak jarang orang tua saat ini membiarkan anak memainkan ponsel tanpa pengawasannya, oleh sebab itu sangat perlu untuk memperbanyak produksi tontonan yang baik dan bermanfaat khususnya karya anak bangsa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

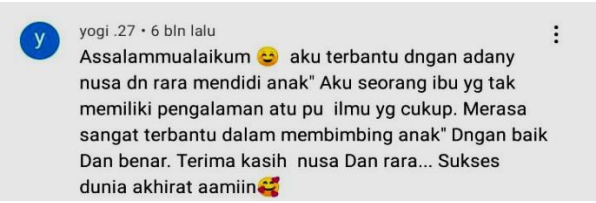

Gambar 4. 28 Komentar Penonton

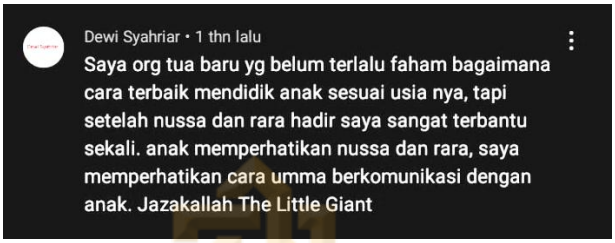

Gambar 4. 29 Komentar Penonton

Berdasarkan komentar penonton di atas menjelaskan bahwa tayangan animasi Nussa dan Rarra bukan hanya untuk anak-anak melainkan untuk orang tua juga, karena banyak nilai-nilai dan tuntunan syariat Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis yang pastinya sangat inspiratif, mudah dimengerti, dan mudah untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari komentar di atas menceritakan seorang ibu yang belum terlalu faham cara mendidik anak dengan baik, sehingga mencontoh karakter Umma dalam mendidik dan berkomunikasi dengan Nussa dan Rarra. Oleh sebab itu tidak dapat diragukan lagi bahwa film animasi Nussa dan Rarra sangat berpengaruh positif bagi perkembangan moralitas anak. Dalam tayangan animasi Nussa dan Rarra banyak sekali pesan moral yang ada seperti: belajar sabar, belajar jujur, belajar tidak sombong, saling menyayangi dalam keluarga, tidak mudah menyerah, hidup sederhana, mengajarkan untuk berkata baik, dan belajar toleransi, serta masih banyak lagi pelajaran yang bisa di dapat. Tayangan film animasi Nussa dan Rarra ini tidak hanya ditonton oleh kalangan muslim saja, bahkan dari non muslim pun juga tertarik dengan tayangan animasi ini. Seperti komentar berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 30 Komentar Penonton

Gambar 4. 31 Komentar Penonton

Dapat dilihat dari komentar di atas bahwa bukan hanya kalangan muslim saja yang menonton tayangan animasi ini, melainkan non muslim juga menonton, dan juga menyadari bahwa animasi ini banyak mengandung pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Film animasi Nussa dan Rarra banyak mengandung nilai-nilai qur'ani yang dapat dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran ataupun media dakwah pada masyarakat, yaitu belajar hemat atau larangan menjadi pemboros (QS. Al-Isra' ayat 27), larangan berprasangka buruk kepada Allah (QS. Al-Fath ayat 6), Kekuasaan Allah dalam menciptakan sesuatu (QS. Al-An'am ayat 99), larangan menjadi orang sombong (QS. Al-Baqarah ayat 34), belajar dari keistimewaan lebah (QS. An-Nahl ayat 68-69), dan belajar memaafkan (QS. Al-A'raf ayat 199).
2. Bentuk-bentuk visualisasi nilai-nilai qur'ani dalam fiilm animasi Nussa dan Rarra dapat dilihat dari unsur pembuatan sebuah film, yaitu meggunakan unsur naratif dengan melihat dari karakter tokoh, konflik cerita, dan amanat cerita. Sedangkan dari unsur sinematik pada film dilihat dari setting tempat dan waktu yang sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh produser film. Dari unsur naratif dan sinematik ini dapat dilihat bentuk visualisasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dari film ini. Supaya penonton dapat mengetahui nilai-nilai qur'ani jika digambarkan dalam film yang dicontohkan dengan perilaku sesuai kehidupan sehari-hari.
3. Implikasi film animasi Nussa dan Rarra terhadap perkembangan moralitas anak dapat dilihat dari banyaknya subcriber, jumlah penonton

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam setiap episodenya, respon positif penonton, dan komentar ataupun tanggapan penonton terhadap perubahan sikap anak menjadi lebih baik dan cenderung meniru hal-hal positif yang terkandung dalam film tersebut. Implikasinya bukan hanya pada anak tetapi orang tua juga dapat mengambil nilai-nilai qur'ani yang divisualkan oleh tokoh Umma, dengan cara mendidik anak yang baik sesuai syariat Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsep visualisasi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menubah bentuk-bentuk visualisasi dari nilai qur'ani yang terkandung dalam film Animasi Nussa dan Rarra, sehingga nilai-nilai qur'ani yang bersifat abstrak dapat dilihat melalui media serta mudah dicerna oleh anak-anak. Harapannnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan para pembaca bahwa dalam sebuah film mengandung pesan-pesan moral bagi penonton, bukan hanya sekedar hiburan belaka.
2. Peneliti tentu menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, objek yang digunakan masih terbatas pada lima episode sebagai unit analisis, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan teori lain, terkait pesan dakwah pada episode maupun season terbaru yaitu new series "Rarra".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf.* Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Nur Ilmu, 2018.

Eldeeb, Ibrahim. *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari.* Tangerang: Lentara Hati. 2009.

Eneste, Pamusuk *Novel dan Film.* Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah. 1991.

Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah.* Putaka Imam Syafi'i. 2004.

Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

Muchlas Suseno, *Power of Word*, Depok : Komodo Books. 2012.

Munawwar, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam.* Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.

Pratista, Himawan. *Memahami Film*, Yogyakarta: Montase Press. 2017.

Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak,* Yogyakarta: IAIN Antasari Press. 2014.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2011.

Sudadi. *Pengantar Studi Islam untuk Mahasiswa dan Umum*. Kebumen: Mediatera. 2015.

Zuchdi, Darmayanti dan Wiwiek Afifah. *Analisis Konten Etnografi dan Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian.* Jakarta : Bumi Aksara, 2019.

Jurnal Online

Annisa, Serra "Studi Netnografi Aksi *Beat Plastic Pollution* oleh *United Nations Environment* di Instagram", (Jurnal : *ASPIKOM*, Vol. 3, No. 6, Januari 2019). http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/411, diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

Farida, Umma. "Nilai-nilai Qur'ani dan Internalisasinya dalam pendidikan". Quality: *Journal of Empirical Research in Islamic Education,* Vol. 1 No. 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(2017). https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/220, diakses pada tanggal 11 September 2021.

Hayadi, Herawan. ”Visualisasi Konsep Umum Sistem Pakar Berbasis Multimedia”, *Journal Of Computer Science*, Vol.3 No. 1 (Januari, 2017), 17-22. https://e-journal.upp.ac.id/index.php, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

Skripsi

Anggraini, Lutfi Icke. “Nilai-nilai Islam dalan Serial Animasi Nussa Analisis Narasi Tzvetan Todorov” (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019). repository.iainpurwokerto.ac.id › 6449, diakses pada tanggal 11 September 2021.

Fikri, Aulia Imam “Analisis Struktur Naratif dan Unsur Sinematik dalam Film Yakuza Apocalypse Karya Takahashi Mike”, (Skripsi : UNDIP semarang, 2018), 20. eprints.undip.ac.id/63512/1, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

Handayani, Nureta Dwi. “Pesan Dakwah dalam Fim Animasi Nussa dan Rara (Analisis Semiotika Roland Barthes)” Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020. https://onesearch.id › Record › IOS7815.27417, diakses pada tanggal 11 September 2021.

Maulida, Rika Okta. Visualisasi Karakter Tokoh dalam Film Animasi “The Battle of Surabaya” (Skripsi: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019). repository.isi-ska.ac.id › 3469, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

Nafisah, Durrotun. Visualisasi Figur Nabi Sulaiman dalam Film “*The Kingdom of Solomon”* Ditinjau dari Teknik Sinematografi. (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), https://digilib.uin-suka.ac.id › 20815, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

Putri,Ucha Malintang. “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rara” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020). annuha.ppj.unp.ac.id › index.php › annuha › article › view › 147, diakses pada tanggal 11 September 2021.

Utami, Niken Ayu Dinar “Penerapan Nilai-nilai Qur’ani dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga” (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2020), repository.iainpurwokerto.ac.id › 7667, diakses pada tanggal 11 Semptember 2021.

Artikel Internet dan Website

“The World Population and The Top Ten Countries with The Highest Population,” Internet World Stats, 2022,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

https://www.internetworldstats.com/stats8.htm, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Badan Pusat Statistik (BPS), "Presentase Anak Usia 5 Tahun ke atas yang Mengakses Internet," 19 November 2021 https://databoks.katadata.co.id/datapublish, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Eriyanto, Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP UI (Power Point Seminar), https://www.powershow.com/search/presentations , diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, https//.web.id/visualisasi.html, diakses pada tanggal 30 november 2021.

Video Online

Abbad, Alex. "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Abba". Nussa Official, 24 September 2021. https://youtu.be/ZFtjY4P2QNY, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Arie, Fenita. "Arie Untung dan Fenita Arie menanggapi kartun Nussa dan Rarra", Qur'an TV, 31 Desember, 2019, https://youtu.be/h4iNHguv5r, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Fajar, Aisya Ocean. "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Rarra". Nussa Official, 22 September 2021, https://youtu.be/PrKx2UvpRXc, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Hayfa, Malka. "Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Abdul". Nussa Official, 27 September 2021, https://youtu.be/ISEMO61_ug8, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Millianty, Jessy. "Dubber Umma Serial Nussa dan Rarra". Ayahadell, 18 Sepetember 2020, https://youtu.be/lrH8-AoZoOg, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Nussa, "A new Islamic Edutaiment Animated Web Series for the Family," Nussa Official, 25 oktober, 2018, https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries. Diakses pada tanggal 20 Mei 2022.

Nussa, "Alhamdulillah Terkabul", Nussa Official, 14 Februari 2020, https://youtu.be/wC0J9i0xED0, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Nussa, "Belajar dari Lebah", Nussa Official, 01 Februaru 2019, https://youtu.be/F2pImNRYR30, diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nussa, “Jadi Suka Sayur”, Nussa Official, 12 April 2019, https://youtu.be/_z_v7kntXS8, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Nussa, “Jangan Boros”, Nussa Official, 01 Februari 2019, https://youtu.be/syvQ4lKA-GY, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Nussa, “Jangan Sombong”, Nussa Official, 11 Oktober 2019, https://youtu.be/iFdZ-kzyXCY, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Ramadhan, Muzakki. “Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Nussa”. Nussa Official, 21 September 2021. https://youtu.be/wkHT_oD-D5E , diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Riyan. (Re-run) Bedah Rumah Produksi Serial Nussa: Langkah Awal Nussa, (Nussa Official: 2 April 2021). https://youtu.be/yEgasYWIVhU, diakses pada tanggal 22 Mei 2022.

Sandra, Dewi. “Kenalan Yuk Sama Pengisi Suara Tante Dewi”. Nussa Official, 06 Oktober 2021, https://youtu.be/CejXKbzkjM8, diakses pada tanggal 03 Juli 2022.

Triantoro, Aditya. “Animasi Nussa: Kenalkan Agama pada Anak dengan Cara Menghibur, ”CNN Indonesia, 1 Desember 2018, https://youtu.be/zLepmGJfCEo, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Wirafianto, Yuda. “Creator Nussa Ungkap Alasan Mengapa Nussa Difabel,” Qur’an TV, 18 November, 2019. https://youtu.be/acawYogEbSE. diakses pada tanggal 30 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zakiatul Ainiyah
NIM	: U20181042
Prgram Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Humaniora
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 Juni 2022

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
F34AJX892594223

Zakiatul Ainiyah

U20181042

LAMPIRAN

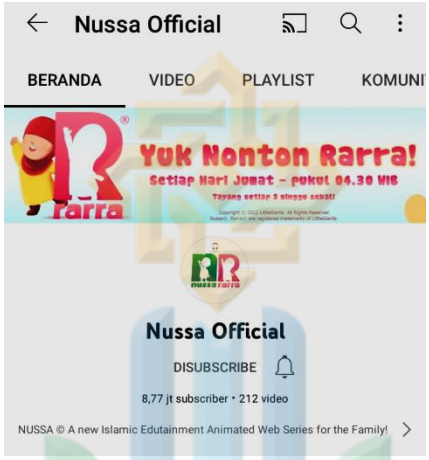

Channel YouTube Nussa Offcial

Akun Instagram Nussa Official

Wawancara dengan para kreator Nussa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 1

Animasi Nussa: Kenalkan Agama pada Anak dengan Cara Menghibur

Wawancara dengan kreator Nussa

Creator Nussa Ungkap Alasan Mengapa Nussa Dibuat Difabel - #AmazingMuharram8

100 rb x ditonton · 2 thn lalu

Wawancara dengan Yuda wirafianto selaku kreator Nussa

Arie untung dan Fenita Arie Menanggapi Kartun Nussa dan Rara

5,7 rb x ditonton · 2 thn lalu #AmazingMuharram8 #HijrahdanUkhuwah

Wawancara dengan kreator Nussa dan pasangan selebritis terkait animasi Nussa

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BIOGRAFI PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zakiatul Ainiyah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 Agustus 1999
4. Alamat : Curah kalong, Bangsalsari
5. Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Humaniora/IAT
6. NIM : U20181042

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Negeri 3 Tugusari Tahun 2006-2012
   b. SMP Negeri 2 Bangsalsari Tahun 2012-2015
   c. MA Darus Sholah Tahun 2015-2018
   d. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2018-2022
2. Pendidikan Non Formal
   a. Madrasah Diniyah Nurul Kaunaini Bedahan Jerid
   b. Pondok Pesantren Baitul Mu'minin Curah kalong
   c. Pondok Pesantren Darus Sholah Jember
   d. Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Osis SMP Negeri 2 Bangsalsari periode : 2013-2014
2. Bendahara pengurus PP. Baitul Mu'minin periode : 2014-2015
3. Wakil Ketua Osis MA Darus Sholah Jember periode : 2016-2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Wakil ketua pengurus PP. Putri Darus Sholah periode : 2016-2018
5. Pengurus bag. Ubudiyah PPM Darul Arifin 2 periode : 2021-2022
6. Anggota PKPT IPPNU UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
7. Anggota UKPK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R